

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2026/
*FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2026***



PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk

MANUFACTURING OF FLEXIBLE FILM & SHEET, LEATHERETTE AND RIGID FILM & SHEET



Certificate identity number
ISO 9001 : 10433532 - ISO 14001 : 10298754

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026
PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK AND ITS SUBSIDIARY**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

I, the undersigned:

Nama	Wilson Agung Pranoto	Name
Alamat kantor	Jl. KH.EZ. Muttaqien No. 94 RT 004/RW 002 Kel. Gembor, Kec. Periuk, Kota Tangerang, Banten	Office address
Alamat domisili	Jalan Madiun No. 20 RT.002/RW.004 Kec. Menteng, Jakarta Pusat	Domicile address
Nomor telepon Jabatan	021 - 5901465 Direktur Utama/President Director	Phone number Position

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Asiaplast Industries Tbk dan Entitas Anaknya;
 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Asiaplast Industries Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Asiaplast Industries Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Asiaplast Industries Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Asiaplast Industries Tbk dan Entitas Anaknya.
1. *I am responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Asiaplast Industries Tbk and Its Subsidiary;*
 2. *The consolidated financial statements of PT Asiaplast Industries Tbk and Its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of PT Asiaplast Industries Tbk and Its Subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner; and*
b. *The consolidated financial statements of PT Asiaplast Industries Tbk and Its Subsidiary do not contain any incorrect material information or fact, nor omit material information or fact;*
 4. *I am responsible for the internal control system of PT Asiaplast Industries Tbk and Its Subsidiary.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Tangerang, 29 April 2026/29 April 2026



Wilson Agung Pranoto
Direktur Utama/
President Director

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Ekshibit A

Exhibit A

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ 31 March 2026	31 Desember/ 31 December 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f, 4	111.489.378.589	115.966.555.176	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2f, 5	3.696.170.160	2.731.827.600	Restricted cash
Piutang usaha -				Trade receivables -
pihak ketiga - neto	6	39.045.489.708	34.751.495.351	third parties - net
Piutang lain-lain -				Other receivables -
pihak ketiga - neto		-	62.940	third parties - net
Persediaan - neto	2h, 7	65.539.891.670	54.272.112.890	Inventories - net
Uang muka	8	1.175.980.369	1.588.485.671	Advances payments
Biaya dibayar di muka	9	451.975.004	252.205.360	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	18a	110.428.243	6.219.822	Prepaid taxes
Aset keuangan lancar lainnya		29.358.095	34.691.819	Other current financial assets
Jumlah Aset Lancar		221.538.671.838	209.603.656.629	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi dalam surat berharga	2s, 10	9.411.259.500	9.582.829.500	Investment in marketable securities
Uang muka pembelian aset tetap	11	10.809.733.000	8.249.700.000	Advance for purchase of fixed asset
Aset tetap - neto	2i, 12	220.001.708.239	226.511.967.110	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	2j, 13	5.655.140.163	6.016.106.556	Right-of-use assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2o, 18i	5.153.628.401	5.153.628.401	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	2o, 18g	5.310.812.937	5.310.812.937	Deferred tax assets - net
Aset keuangan tidak lancar lainnya	14	206.342.900	206.342.900	Other non-current financial assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		256.548.625.140	261.031.387.404	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		478.087.296.978	470.635.044.033	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ 31 March 2026	31 Desember/ 31 December 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	15	22.722.207.044	21.029.235.757	Bank loans
Utang usaha pihak ketiga	16	26.443.101.910	19.577.940.941	Trade payables - third parties
Utang lain-lain pihak ketiga - neto	17	2.328.604.184	1.404.208.712	Other payables - third parties - net
Utang pajak	2o, 18b	3.994.877.524	4.409.615.463	Taxes payable
Beban akrual	19	2.839.773.243	3.402.865.072	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	2m	2.772.327.761	2.133.477.986	Contract liability
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	2p, 31	286.743.417	275.042.614	Short-term employee benefits liability
Utang pembiayaan konsumen		-	-	Consumer financing payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		61.387.635.083	52.232.386.545	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari pihak berelasi	2g, 33	41.150.000.000	41.150.000.000	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	2p, 31	27.480.550.071	26.853.550.071	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		68.630.550.071	68.003.550.071	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		130.018.185.154	120.235.936.616	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ 31 March 2026	31 Desember/ 31 December 2025	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENTS ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 4.000.000.000 lembar saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.362.671.400 lembar saham		136.267.140.000	136.267.140.000	Share capital - par value Rp 100 per share 4,000,000,000 shares Issued and fully paid - 1,362,671,400 shares
Tambahan modal disetor - neto Komponen ekuitas lainnya	22	(8.407.840.449)	(8.407.840.449)	Additional paid-in capital - net Other component of equity
Saldo laba Telah ditentukan penggunaannya Belum ditentukan penggunaannya	23	4.500.000.000	4.500.000.000	Retained earnings Appropriated Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		196.173.933.044	198.330.004.998	Other comprehensive income
		6.915.921.751	7.087.491.751	
SUB-TOTAL		348.199.424.772	350.527.066.726	SUB-TOTAL
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI		(130.312.948)	(127.959.309)	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS		348.069.111.824	350.399.107.417	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		478.087.296.978	470.635.044.033	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 2 6	2 0 2 5	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	2m, 24	72.954.920.276	75.391.069.990	REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
BEBAN POKOK PENJUALAN	2m, 25	(64.322.085.608)	(65.341.492.127)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		8.632.834.668	10.049.577.863	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2m, 26	(3.449.091.030)	(4.308.135.577)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2m, 27	(7.606.679.750)	(8.869.212.262)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	2m, 28	408.729.266	816.750.670	Other income
Beban lainnya	2m, 29	(129.419.745)	(149.297.143)	Other expenses
LABA USAHA		(2.143.626.591)	(2.460.316.449)	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan		800.587.385	720.871.918	Finance income
Beban keuangan	2m, 30	(488.337.467)	(351.261.308)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(1.831.376.673)	(2.090.705.839)	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	2o, 18c	(327.048.920)	(226.738.820)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN		(2.158.425.593)	(2.317.444.659)	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan - setelah pajak	2p, 18g, 31	-	-	Re-measurement gain of employee benefits liability - net of tax
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari investasi dalam surat berharga	2s, 10	(171.570.000)	(590.561.000)	Unrealized gain (loss) from investment in marketable securities
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		(171.570.000)	(590.561.000)	Other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(2.329.995.593)	(2.908.005.659)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 2 6	2 0 2 5	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		(2.156.071.954)	(2.314.146.185)	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali		(2.353.639)	(3.298.474)	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah		(2.158.425.593)	(2.317.444.659)	Total
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		(2.327.641.954)	(2.904.707.185)	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali		(2.353.639)	(3.298.474)	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah		(2.329.995.593)	(2.908.005.659)	Total
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2r, 32	(1,58)	(1,70)	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit C

Exhibit C

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Tambah Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital Net	Saldo Laba/Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Sub-total/ Sub-total	Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Ekuitas Neto/ Net Equity	
					Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 31 Desember 2024		136.267.140.000	12.750.270.426	(8.407.840.449)	4.400.000.000	192.794.839.840	5.882.413.999	343.686.823.816	(123.288.525)	343.563.535.291	Balance as of 31 December 2024
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	-	-	(-)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	(2.314.146.185)	-	(2.314.146.185)	(3.298.474)	(2.317.444.659)	Income for the year
Rugi yang belum direalisasi dari investasi dalam surat berharga	10	-	-	-	-	-	(590.561.000)	(590.561.000)	-	(590.561.000)	Unrealized loss from investment in marketable securities
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	18g, 31	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Re-measurement gain of employee benefits liability - net of tax
Saldo 31 Maret 2025		136.267.140.000	12.750.270.426	(8.407.840.449)	4.400.000.000	190.480.693.655	5.291.852.999	340.782.116.631	(126.586.999)	340.655.529.632	Balance as of 31 March 2025
Saldo 31 Desember 2025		136.267.140.000	12.750.270.426	(8.407.840.449)	4.500.000.000	198.330.004.998	7.087.491.751	350.527.066.726	(127.959.309)	350.399.107.417	Balance as of 31 December 2025
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	-	-	(-)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	(2.156.071.954)	-	(2.156.071.954)	(2.353.639)	(2.158.425.593)	Income for the year
Risiko yang belum direalisasi dari investasi dalam surat berharga	10	-	-	-	-	-	(171.570.000)	(171.570.000)	-	(171.570.000)	Unrealized gain from investment in marketable securities
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	18g, 31	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Re-measurement gain of employee benefits liability - net of tax
Saldo 31 Maret 2026		136.267.140.000	12.750.270.426	(8.407.840.449)	4.500.000.000	196.173.933.044	6.915.921.751	348.199.424.772	(130.312.948)	348.069.111.824	Balance as of 31 March 2026
		Catatan 20/ Note 20		Catatan 22/ Note 22							

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ 31 March 2026	31 Maret/ 31 March 2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		103.392.926.200	77.844.356.559	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(77.539.061.818)	(63.307.488.417)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(24.167.302.066)	(13.157.795.418)	Cash payments to employees
Pembayaran untuk beban usaha		(3.539.985.410)	(2.205.924.678)	Payments for operating expenses
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi		(1.853.423.094)	(826.851.954)	Cash generated from operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Cash receipts from (payments for):
Pendapatan bunga		800.587.385	720.871.918	Interest income
Pajak penghasilan		(994.727.829)	(1.846.153.387)	Income tax
Beban bunga		(382.944.370)	(292.624.117)	Interest expenses
Kegiatan usaha lainnya		790.146.184	4.033.862.635	Other operating activities
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		(1.640.361.724)	1.789.105.095	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	2i, 12	-	139.639.640	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	2i, 11, 12	(3.639.478.772)	(22.114.247.003)	Acquisition of fixed assets and advance for purchase of fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(3.639.478.772)	(21.974.607.363)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Net proceeds from (net payments for):
Utang bank jangka pendek		1.692.971.287	(5.636.203.058)	Short-term bank loans
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	5	(964.342.560)	(82.852.032)	Placement of restricted cash
Utang pembiayaan konsumen		(-)	(289.856.064)	Consumer financing payables
Pembayaran dividen	21	-	(-)	Dividend payment
Kas neto yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		728.628.727	(6.008.911.154)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(4.551.211.769)	(26.194.413.422)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS		74.035.182	206.776.879	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	115.966.555.176	115.519.160.458	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	111.489.378.589	89.531.523.915	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR

31 MARET 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED

31 MARCH 2026

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Asiaplast Industries Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 5 Agustus 1992, dibuat di hadapan Drs. Sugisno, S.H. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-9944.HT.01.01.TH.93 tanggal 30 September 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78 Tambahan No. 6279 tanggal 28 September 1999.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan adalah berdasarkan Akta No. 11 tanggal 23 Juni 2025, yang dibuat di hadapan Bastian Harijanto S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0040799.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 23 Juni 2025 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan Nomor AHU-0139148.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 23 Juni 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi industri plastik. Kegiatan usaha penunjang Perusahaan mencakup industri barang dari plastik untuk bangunan, industri barang dari plastik untuk pengemasan, industri perlengkapan dan peralatan rumah tangga dari plastik (tidak termasuk furnitur), industri barang dan peralatan teknik/industri dari plastik, serta industri barang plastik lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain.

Perusahaan berdomisili di Jalan K.H. EZ. Muttaqien No. 94, Kelurahan Gembor, Kecamatan Periuk, Tangerang, Banten. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Maco Amangraha.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's establishment

PT Asiaplast Industries Tbk (the “Company”) was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 14 dated 5 August 1992, made before Drs. Sugisno, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9944.HT.01.01.TH.93 dated 30 September 1993 and was published in Supplement No. 6279 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 78 dated 28 September 1999.

The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment of the Company's Articles of Association is based on Deed No. 11 dated 23 June 2025, made before Bastn Harijanto S.H., M.Kn., notary in Tangerang, concerning the changes of Article 3 of the Company's Article of Association. This change was notified to the Ministry of Labor and Human Resources based on Receipt of Notification for the Amendment of Articles of Association No. AHU-0040799.AH.01.02.Tahun 2025 dated 23 June 2025 and was registered under Company Registration No. AHU-0139148.AH.01.11.Tahun 2025, dated 23 June 2025.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's main activities includes the plastic manufacturing industry. The Company's supporting business activities include the manufacture of plastic products for building materials, plastic products for packaging, household equipment and appliances made of plastic (excluding furniture), technical and industrial plastic goods and equipment, as well as other plastic products not elsewhere classified.

The Company is domiciled at Jalan K.H. EZ. Muttaqien No. 94, Kelurahan Gembor, Kecamatan Periuk, Tangerang, Banten. The Company started its commercial operations in 1994.

The parent and ultimate parent entity of the Company is PT Maco Amangraha.

**PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“BAPEPAM-LK”) dalam suratnya No. S-634/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 60.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (“BEI”) (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 600 per saham. Pada tanggal 1 Mei 2000, Perusahaan telah mencatatkan 260.000.000 saham pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 15 Agustus 2000, berdasarkan pengumuman dari Bursa Efek Indonesia No. PENG-117/BEJ.EEM/08-2000 yang berlaku efektif pada tanggal 16 Agustus 2000, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham sehingga seluruh saham Perusahaan yang tercatat menjadi 1.300.000.000 saham.

Pada tanggal 24 Mei 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dalam suratnya No. S-4559/BL/2010 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I atas 200.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran saham sebesar Rp 250 per saham. Pada tanggal 8 Juni 2010, saham tersebut telah dicatatkan pada BEI dengan Surat Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. S-03284/BEI.PPR/05-2010 tanggal 26 Mei 2010.

b. Struktur Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan atas total aset dari entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak/ Subsidiaries name	Kegiatan utama/ Main activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun mulai operasi/ Years of commencing operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
				2025	2024	2025	2024
PT Tiga Berlian Electric (“TBE”)	Usaha jasa barang-barang elektronik/ Electronic business	Jakarta/ Jakarta	2004	99,80%	99,80%	22.537.137.446	26.591.775.356

PT Tiga Berlian Electric (“TBE”)

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 5 Desember 2017, yang dibuat di hadapan Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Perusahaan mengakuisisi 99,80% kepemilikan saham atau sebanyak 49.900 lembar saham TBE dengan harga perolehan sebesar Rp 50.270.000.000.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

a. The Company's establishment (Continued)

On 31 March 2000, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (“BAPEPAM-LK”) in its letter No. S-634/PM/2000 to offer its 60,000,000 shares with par value of Rp 500 per share to the public through the Indonesia Stock Exchange (“BEI”) (formerly Bursa Efek Jakarta) at an initial offering price of Rp 600 per share. On 1 May 2000, the Company has registered 260,000,000 shares on the Indonesia Stock Exchange.

On 15 August 2000, based on the announcement from Indonesia Stock Exchange No. PENG-117/BEJ.EEM/08-2000, which is effective 16 August 2000, all of the Company's shares were split down from nominal value of Rp 500 per share into Rp 100 per share, resulting to the Company's total registered shares to become 1,300,000,000 shares.

On 24 May 2010, the Company received the effective statement from the Chairman of the BAPEPAM-LK in its letter No. S-4559/BL/2010 to offer Limited Public Offering I of 200,000,000 shares at par value of Rp 100 per share at an initial offering price of Rp 250 per share. On 8 June 2010, the shares were registered at BEI based on the letter from Board of Directors of PT Indonesia Stock Exchange No. S-03284/BEI.PPR/05-2010 dated 26 May 2010.

b. Subsidiary Structure

The percentage of ownership of the Company in total assets of the subsidiary is as follows:

PT Tiga Berlian Electric (“TBE”)

Based on Notarial Deed No. 2 dated 5 December 2017, made before Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the Company acquired 99.80% share ownership or representing 49,900 shares of TBE with acquisition cost of Rp 50,270,000,000.

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Alexander Agung Pranoto
Komisaris	:	Rofie Soeandy
Komisaris Independen	:	Susanto Tjioe

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Wilson Agung Pranoto
Direktur	:	Albert Sugianto
Direktur	:	Ali Pranata, IR
Direktur	:	Giman

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, susunan anggota Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Susanto Tjioe
Anggota	:	Agustinus Virdian
Anggota	:	Agnes Tjiandra

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015.

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personel manajemen kunci.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") memiliki masing-masing 150 dan 158 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 April 2026.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Boards of Commissioners

	:	President Commissioner
	:	Commissioners
	:	Independent Commissioners

Boards of Directors

	:	President Director
	:	Directors
	:	Directors
	:	Directors

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, the members of the Company's Audit Committee are as follows:

Audit Committee

	:	Chairman
	:	Member
	:	Member

The formation of the audit committee is in accordance with OJK rule No. 55/POJK.04/2015 dated 29 December 2015.

The Company's Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel.

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, the Company and its subsidiary (collectively referred to as the "Group") have a total of 150 and 158 permanent employees (unaudited), respectively.

d. Completion of Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on 29 April 2026.

**PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- **Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" - Kekurangan Ketertukaran**

Amandemen PSAK 221, 'Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing', memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia" or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the Group's functional currency.

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards

The adoption of these amended standards, which are effective beginning 1 January 2025 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior financial years.

- **Amendment of PSAK 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" - Lack of Exchangeability**

Amendment of PSAK 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" clarifies the requirements concerning the conditions under which a currency is non-exchangeable and its disclosure.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi
keuangan dan interpretasi pernyataan standar
akuntansi keuangan (Lanjutan)**

• **PSAK 117 “Kontrak Asuransi”**

PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2026 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

• **Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107
“Pengungkapan tentang Klasifikasi dan
Pengukuran Instrumen Keuangan”**

Amendemen PSAK 109 ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**b. Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretations of
statement of financial accounting standards
(Continued)**

• **PSAK 117 “Insurance Contracts”**

PSAK 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

The adoption of these amended standards, which are effective beginning 1 January 2026 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior financial years.

• **Amendment of PSAK 109 and PSAK 107
“Classification and Measurement of Financial
Instruments”**

The amendment adds and clarifies provisions in PSAK 109 regarding the derecognition of financial liabilities and clarifies the assessment of cash flow characteristics for financial assets with environmental, social and governance (ESG)-linked features, financial assets with non-recourse features and contractually linked instruments such as tranches. The amendment also modifies provisions in PSAK 107 related to disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adds provisions related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flow.

**PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi
keuangan dan interpretasi pernyataan standar
akuntansi keuangan (Lanjutan)**

- **Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 terkait Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam**

Amandemen ini mengubah persyaratan 'pengunaan sendiri' dan akuntansi lindung nilai dalam PSAK 109 serta memperkenalkan persyaratan pengungkapan khusus untuk PSAK 107. Ketentuan ini hanya berlaku untuk kontrak yang melibatkan variabilitas dalam pembangkit listrik yang disebabkan oleh kondisi alam yang tidak dapat dikendalikan, seperti cuaca. Kontrak-kontrak ini dikenal sebagai 'kontrak dengan referensi listrik yang bergantung pada alam'.

Penerapan dari standar baru berikut berlaku efektif mulai 1 Januari 2027. Penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini.

- **PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"**

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**b. Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretations of
statement of financial accounting standards
(Continued)**

- **Amendments to PSAK 109 and PSAK 107 of Contracts Referencing Nature-dependent Electricity**

The amendment modifies the 'own use' and hedge accounting requirements of PSAK 109 and introduce specific disclosure requirements for PSAK 107. They apply only to contracts that involve variability in electricity generation due to uncontrollable natural conditions, like weather. These are known as 'contracts referencing nature-dependent electricity'.

The adoption of the new standard is effective beginning 1 January 2027. Retrospective application is required, and so the comparative information for the financial year ending 31 December 2026 will be restated in accordance with this standard.

- **PSAK 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements"**

PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

**PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi
keuangan dan interpretasi pernyataan standar
akuntansi keuangan (Lanjutan)**

**• PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam
Laporan Keuangan” (Lanjutan)**

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

1) Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba bersih Grup, Grup mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi:

- (a) Perbedaan nilai tukar yang saat ini digabungkan dalam pos ‘pendapatan lain dan keuntungan/ (kerugian) lain - neto’ dalam laba operasi mungkin perlu dipisahkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi.
- (b) PSAK 118 memiliki persyaratan khusus mengenai kategori di mana keuntungan atau kerugian derivatif diakui - yaitu kategori yang sama dengan pendapatan dan beban yang dipengaruhi oleh risiko yang dikelola oleh derivatif tersebut. Meskipun Grup saat ini mengakui beberapa keuntungan atau kerugian dalam laba operasi dan lainnya dalam biaya keuangan, mungkin akan terjadi perubahan mengenai tempat di mana keuntungan atau kerugian tersebut diakui, dan Grup saat ini sedang mengevaluasi kebutuhan untuk melakukan perubahan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**b. Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretations of
statement of financial accounting standards
(Continued)**

**• PSAK 118 “Presentation and Disclosure in
Financial Statements” (Continued)**

Even though PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group’s consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified:

1) Although the adoption of PSAK 118 will have no impact on the Group’s net profit, the Group expects that Grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Group has performed, the following items might potentially impact operating profit:

- (a) Foreign exchange differences currently aggregated in the line item ‘other income and other gains/(losses) - net’ in operating profit might need to be disaggregated, with some foreign exchange gains or losses presented below operating profit.
- (b) PSAK 118 has specific requirements on the category in which derivative gains or losses are recognised - which is the same category as the income and expenses affected by the risk that the derivative is used to manage. Although the Group currently recognises some gains or losses in operating profit and others in finance costs, there might be a change to where these gains or losses are recognised, and the Group is currently evaluating the need for change.

**PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi
keuangan dan interpretasi pernyataan standar
akuntansi keuangan (Lanjutan)**

**• PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam
Laporan Keuangan” (Lanjutan)**

2) Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep ‘ringkasan terstruktur yang berguna’ dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disaggregasi. Selain itu, karena goodwill akan disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan, Grup akan memisahkan goodwill dan aset tidak berwujud lainnya serta menyajikannya secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

3) Grup tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disaggregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:

- (a) UKTM;
- (b) rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi - rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan
- (c) untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.

4) Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**b. Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretations of
statement of financial accounting standards
(Continued)**

**• PSAK 118 “Presentation and Disclosure in
Financial Statements” (Continued)**

2) The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of ‘useful structured summary’ and the enhanced principles on aggregation and disaggregation. In addition, since goodwill will be required to be separately presented in the statement of financial position, the Group will disaggregate goodwill and other intangible assets and present them separately in the statement of financial position.

3) The Group does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is Grouped might change as a result of the aggregation/disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:

- (a) MPM;
- (b) a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss - this break-down is only required for certain nature expenses; and
- (c) for the first annual period of application of PSAK 118, a reconciliation for each line item in the statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK 118 and the amounts previously presented applying PSAK 201.

4) From a cash flow statement perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee,
- ii. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain, dan
- iii. Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen Penghasilan Komprehensif Lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non-Pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiary. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i. Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and,
- iii. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii. Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of Other Comprehensive Income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset, liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets, liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the Cash Generating Unit ("CGU") using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD") and certain financial assets at Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i. In the principal market for the asset or liability, or*
- ii. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

d. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii. Tingkat 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii. Tingkat 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi, dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan *input* yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya, dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Fair Value Measurement (Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

External valuers are involved for valuation of significant assets, in particular. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy as explained above.

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap KNP atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap UPK dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Dalam PSAK 338 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

At acquisition date, is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's CGU that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Restructuring transaction of entities under common control

Under PSAK 338 (Revised 2012), "Business Combination of Entities Under Common Control", transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan di mana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto".

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Kas di bank yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas.

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak- pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Business Combinations (Continued)

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Net".

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand and cash in banks which are not used as collateral or restricted for use.

Cash in banks which have been restricted for use or which cannot be used freely are not classified as cash and cash equivalents.

g. Transactions with Related Parties

The company and its subsidiary have transactions with related parties as defined in PSAK 224.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 33.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

h. Persediaan (Lanjutan)

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i. Bahan baku, dan bahan pembantu, dan suku cadang dan lain lain: biaya pembelian;
- ii. Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Sehubungan dengan pembelian bahan baku, biaya perolehan awal persediaan termasuk pengalihan keuntungan dan kerugian atas lindung nilai arus kas kualifikasian, diakui dalam PKL.

Grup menetapkan penyisihan untuk penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

i. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	5 - 20	<i>Machineries and equipment</i>
Perabotan dan inventaris pabrik	5	<i>Furniture, fixtures and warehouse equipment</i>
Perabotan dan inventaris kantor	5	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>

Jumlah tercatat aset ini ditinjau kembali atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya dipulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Inventories (Continued)

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- i. Raw materials and indirect materials, and spare parts and others: purchased cost
- ii. Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

Initial cost of inventories includes the transfer of gains and losses on qualifying cash flow hedges, recognized in OCI, in respect of the purchases of raw materials.

The Group provides allowance for obsolescence and declines in value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises of its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap - Neto" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGB ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Fixed Assets (Continued)

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The residual values, useful lives, and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets - Net" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land including legal cost of land rights in the form of Right to Build ("HGB") when the land rights were acquired initially are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGB are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

j. Sewa

Grup menilai pada saat insepisi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an assets or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (Lanjutan)

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Impairment of Non-financial Assets (Continued)

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecasts calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long-term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the assets or CGU's recoverable amount is estimated

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

l. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

m. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

l. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

m. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.

Recognized revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

m. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan
Pengakuan Beban (Lanjutan)

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat, dan PPN. Grup menilai pengaturan pendapatannya terhadap kriteria tertentu untuk menentukan apakah ia bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup telah menyimpulkan bahwa ini bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatannya.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Revenue from Contracts with Customers and
Recognition of Expenses (Continued)

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates, and VAT. The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Revenue from Contracts with Customers

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincides with their delivery and acceptance.

Recognition of Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial asset or liability.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

m. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan
Pengakuan Beban (Lanjutan)

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran telah diterima atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih dahulu) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan kontrak (yaitu, mengalihkan kendali atas barang atau jasa terkait kepada pelanggan).

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2026/ 31 March 2026</u>
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.993
Euro (EUR)	19.538
Chinese Yuan (CNY)	2.459

o. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Revenue from Contracts with Customers and
Recognition of Expenses (Continued)

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, the exchange rates used are as follows:

	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>	
	16.782	United States Dollar (USD)
	19.753	Euro (EUR)
	2.400	Chinese Yuan (CNY)

o. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

o. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. Liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. *Taxation* (Continued)

Current Tax (Continued)

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. *Where the deferred tax liability arises from asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss;*
- ii. *In respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiary, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

o. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. Jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. Dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Taxation (Continued)

Deferred Tax (Continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. Where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiary, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

**PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

o. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

o. Taxation (Continued)

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses, and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

p. Imbalan Kerja

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 (“UU Cipta Kerja”, (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode “Projected Unit Credit”.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i. Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii. Ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun “Beban Pokok Penjualan” dan “Beban Umum dan Administrasi” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Employee Benefits

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the “Cipta Kerja Law”, (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the “Projected Unit Credit” method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i. The date of the plan amendment or curtailment; and
- ii. The date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under “Cost of Goods Sold” and “General and Administrative Expenses” as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii. Net interest expense or income.

**PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

q. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 37, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

r. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

s. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115, seperti diungkapkan pada Catatan 2m.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

q. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 37, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

r. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

s. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115, as disclosed in Note 2m.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya, dan pinjaman kepada pihak berelasi yang merupakan bagian dari aset keuangan tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Financial Instruments (Continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and Fair value through profit or loss (FVTPL)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments).

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalent, trade and other receivables, restricted cash, and loans to related party under other non-current financial assets.

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (Lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang).

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Instrumen utang Grup yang diukur pada NWPKL termasuk investasi pada instrumen utang dengan kuotasi yang termasuk dalam aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Instrumen ekuitas Grup pada NWPKL mencakup investasi yang disajikan pada investasi dalam surat berharga.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. *Financial Instruments* (Continued)

Financial Assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group's debt instruments at FVOCI include investments in quoted debt instruments included under other non-current financial assets.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group's equity instruments at FVOCI include investments in quoted equity securities presented under investment in marketable securities.

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau

Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or

The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

When Group has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, utang bank jangka pendek, pinjaman pihak berelasi dan utang pembiayaan konsumen.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, short-term bank loans, due to related parties and consumer financing payable.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss.

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan pada NWLR (Lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup menetapkan liabilitas keuangan pada NWLR yaitu pinjaman dari pihak berelasi.

i. Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii. Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Financial liabilities at FVTPL Continued

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. Group designates its financial liabilities at FVTPL is due to related parties.

i. Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii. Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang pada lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang dijual.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Kerugian Kredit Ekspektasian (“KKE”) Nilai Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi forward-looking.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group’s accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The Group’s functional currency is the currency on the primary economic environment where the Company and its subsidiary operate. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of goods sold.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions set out in PSAK 109.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Expected Credit Loss (“ECL”) of Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information.

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyisihan atas Kerugian Kredit Ekspektasian
("KKE") Nilai Piutang Usaha (Lanjutan)

Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi forward-looking dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 39.091.767.931 dan Rp 34.797.773.574. Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 6.

Imbalan Kerja Karyawan

Pengukuran liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)

Estimation and Assumptions (Continued)

Allowance for Expected Credit Loss ("ECL") of Trade
Receivables (Continued)

For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of 31 March 2026 and 31 December 2025 is Rp 39,091,767,931 and Rp 34,797,773,574. Further details on trade receivables are disclosed in Note 6.

Employee Benefits

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut.

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)

Estimation and Assumptions (Continued)

Depreciation and Impairment of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental cost for disposing the asset.

Allowance for Obsolescence and Decline in Value in Inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)

Estimation and Assumptions (Continued)

Uncertain Tax Liabilities

In certain circumstances, the Group may not able to determine the exact amount its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 237 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>31 Maret 2026/ 31 March 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>
Kas		
Rupiah	117.387.734	132.792.484
Euro	10.159.609	10.271.693
Dollar Amerika Serikat	8.819.367	8.709.858
Yuan China	1.371.921	1.339.576
Bank:		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	57.143.896.238	10.052.407.991
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.948.709.198	8.046.431.661
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	1.629.000.745	2.015.217.913
MUFG Bank. Ltd, Jakarta Branch	737.899.112	756.581.132
PT Bank UOB Indonesia	143.772.469	143.831.205
PT Bank Permata Tbk	18.108.583	18.483.583
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	26.840.845	13.818.107
PT Bank Panin Tbk	6.805.963	7.191.649

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Rupiah
Euro
United States Dollar
Chinese Yuan
Cash in banks:
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT BankSMBC Indonesia Tbk
MUFG Bank. Ltd, Jakarta Branch
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Permata Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Panin Tbk

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Terdiri dari kas dan setara kas dalam mata uang rupiah:
(Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Consist of cash and cash equivalents denominated in
Rupiah: (Continued)

	<u>31 Maret 2026/ 31 March 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 301.829 di tahun 2026 USD 294.626 di tahun 2025)	5.128.986.485	4.944.406.316	PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 301,829 in 2026 and USD 294,626 in 2025)
PT Bank Central Asia Tbk (USD 181.945 di tahun 2026 dan USD 181.942 di tahun 2025)	3.091.793.594	3.053.353.833	PT Bank Central Asia Tbk (USD 181,945 in 2026 and USD 181,942 in 2025)
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (USD 68.639 di tahun 2026 dan USD 68.646 di tahun 2025)	1.166.378.788	1.152.022.542	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (USD 68,639 in 2026 and USD 68,646 in 2025)
PT Bank Permata Tbk (USD 556 di tahun 2026 dan USD 578 di tahun 2025)	9.447.938	9.695.633	PT Bank Permata Tbk (USD 556 in 2026 and USD 578 in 2025)
Setara kas - deposito berjangka Rupiah			Cash equivalents - time deposits Rupiah
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-	85.000.000.000	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	3.300.000.000	600.000.000	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.000.000.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	<u>111.489.378.589</u>	<u>115.966.555.176</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025,
tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak
berelasi.

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, there are
no placement of cash and cash equivalents to related
parties.

Tingkat suku bunga untuk deposito berjangka diatas
adalah sebagai berikut:

The interest rates of the above time deposits are as
follows:

	<u>31 Maret 2026/ 31 March 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>	
Rupiah	4,15% - 4,50%	4,75%	Rupiah

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

5. RESTRICTED CASH

	<u>31 Maret 2026/ 31 March 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	<u>3.696.170.160</u>	<u>2.731.827.600</u>	PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Kas yang dibatasi penggunaannya adalah jaminan
pelaksanaan (bank garansi) yang ditempatkan pada
PT Bank SMBC Indonesia Tbk, untuk jaminan
pelaksanaan pekerjaan dengan pihak ketiga.

Restricted cash is a performance guarantees (bank
guarantees) placed in PT Bank SMBC Indonesia Tbk, for
performance guarantees of work with a third party.

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha merupakan piutang kepada pelanggan sehubungan dengan penjualan *rigid film sheet, flexible film sheet, synthetic leather, vacuum* dan peralatan elektronik.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2026/ 31 March 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>	
Belum jatuh tempo	26.010.604.455	28.366.204.603	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	10.879.223.057	5.816.017.329	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.348.859.619	615.551.642	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	<u>853.080.800</u>	<u>-</u>	More than 60 days
Jumlah	<u>39.091.767.931</u>	<u>34.797.773.574</u>	Total
Dikurangi cadangan atas kerugian kredit ekspektasian	<u>(46.278.223)</u>	<u>(46.278.223)</u>	Less allowance for expected credit losses
Neto	<u>39.045.489.708</u>	<u>34.751.495.351</u>	Net

Di bawah ini adalah informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Grup pada tanggal 31 Desember 2025 menggunakan matriks provisi:

Set out below is the information about the credit risk exposure on the Group's trade receivables as of 31 December 2025 using a provision matrix:

	<u>Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate</u>	<u>Jumlah tercatat/ Carrying amount of default</u>	<u>Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss</u>	
Belum jatuh tempo	0,05%	28.366.204.603	14.109.148	Not past due
Lewat jatuh tempo:				Overdue:
1 sampai 30 hari	0,22%	5.816.017.329	12.707.305	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	3,16%	615.551.642	19.461.770	31 to 60 days
Lebih dari 60 hari	-	<u>-</u>	<u>-</u>	More than 60 days
Jumlah		<u>34.797.773.574</u>	<u>46.278.223</u>	Total

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2026/ 31 March 2026</u>
Saldo awal tahun	46.278.223
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 28)	(-)
Saldo akhir tahun	<u><u>46.278.223</u></u>

Berdasarkan hasil penelaahan kolektif atas saldo piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The movements of allowance for expected credit losses of trade receivables are as follows:

	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>	
	197.910.678	Balance at beginning of year
	(151.632.455)	Reversal during the year (Note 28)
Saldo akhir tahun	<u><u>46.278.223</u></u>	Balance at end of year

Based on the collective assessment on the outstanding receivables as of 31 March 2026 and 31 December 2025, the Group's management believes that the allowance for expected credit loss of trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, there are no trade receivables pledged as collateral.

7. PERSEDIAAN

	<u>31 Maret 2026/ 31 March 2026</u>
Barang jadi (Catatan 25)	15.230.309.887
Bahan baku dan bahan pembantu	29.372.772.672
Barang dalam proses (Catatan 25)	17.230.958.629
Suku cadang dan persediaan lainnya	4.956.520.678
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(1.250.670.196)
Neto	<u><u>65.539.891.670</u></u>

Mutasi cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2026/ 31 March 2026</u>
Saldo awal tahun	1.250.670.196
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 28)	(-)
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 29)	-
Saldo akhir tahun	<u><u>1.250.670.196</u></u>

7. INVENTORIES

	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>	
	13.763.542.075	Finished goods (Note 25)
	19.688.112.200	Raw materials and indirect materials
	17.612.323.084	Work in-process (Note 25)
	4.458.805.727	Spare parts and others
	(1.250.670.196)	Allowance for obsolescence and decline in value of inventories
Neto	<u><u>54.272.112.890</u></u>	Net

The movements of allowance for obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>	
	1.330.212.734	Balance at beginning of year
	(79.542.538)	Recovery during the year (Note 28)
	-	Provision during the year (Note 29)
Saldo akhir tahun	<u><u>1.250.670.196</u></u>	Balance at end of year

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 persediaan tertentu Grup dijaminan untuk fasilitas utang bank (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2025, sebagian persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 2.600.000.000, sementara sebagian persediaan lainnya masih dalam proses perpanjangan dan evaluasi cakupan polis asuransi sampai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan.

7. INVENTORIES (Continued)

Based on the review of the physical conditions of the inventories and net realizable value of inventories, the Group's management believes that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of 31 March 2026 and 31 December 2025 are adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in value of inventories.

As of 31 December 2025, certain inventories of the Group are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 15).

As of 31 December 2025, certain inventories of the Group are insured against fire and other risks with total coverage amounting to Rp 2,600,000,000, while the insurance coverage for certain other inventories is currently in the process of renewal and evaluation as of the date of issuance of these consolidated financial statements.

8. UANG MUKA

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, akun ini merupakan uang muka untuk pembelian persediaan dengan total nilai masing-masing Rp 1.175.980.369 dan Rp 1.588.485.671.

8. ADVANCE PAYMENTS

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, this account represents advances for purchase of inventories amounting to Rp 1,175,980,369 and Rp 1,588,485,671 respectively.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>31 Maret 2026/ 31 March 2026</u>
Asuransi	39.325.252
Sewa	28.518.518
Lain-lain	<u>384.131.234</u>
Jumlah	<u>451.975.004</u>

9. PREPAID EXPENSES

	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>	
	24.187.848	Insurance
	34.629.629	Rent
	<u>193.387.883</u>	Others
Jumlah	<u>252.205.360</u>	Total

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI DALAM SURAT BERHARGA

Investasi dalam surat berharga merupakan investasi dalam efek ekuitas dalam mata uang Rupiah yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan NWPKL dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2026/ 31 March 2026</u>
Efek ekuitas - pihak ketiga	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.023.994.000
PT Total Bangun Persada Tbk	1.237.589.500
PT Asahimas Flat Glass Tbk	<u>1.149.676.000</u>
Jumlah	<u><u>9.411.259.500</u></u>

Grup tidak melakukan pembelian dan penjualan surat berharga efek ekuitas tahun 2026 dan 2025.

Perubahan nilai wajar dari aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (instrumen ekuitas) menghasilkan rugi yang belum direalisasi sebesar Rp 171.570.000 pada 31 Maret 2026 dan laba yang belum direalisasi sebesar Rp 322.881.500 pada 31 Desember 2025 yang disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

	<u>31 Maret 2026/ 31 March 2026</u>
Pihak ketiga	<u>10.809.733.000</u>

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, uang muka pembelian aset tetap pada pihak ketiga sebagai uang muka untuk pembelian mesin dan peralatan.

10. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES

Investment in marketable securities represents investment in equity securities denominated in Rupiah which are classified as financial assets at FVOCI with details as follows:

	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>	
		Equity securities - third parties
	7.123.484.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	1.237.589.500	PT Total Bangun Persada Tbk
	<u>1.221.756.000</u>	PT Asahimas Flat Glass Tbk
Jumlah	<u><u>9.582.829.500</u></u>	Total

Group did not purchase and sale of any equity marketable securities during 2026 and 2025.

The changes in fair value of financial assets designated at fair value through other comprehensive income (equity instruments) resulted to unrealized loss amounted to Rp 171,570,000 as of 31 March 2026 and unrealized gain amounted to Rp 322,881,500 as of 31 December 2025, presented as part of "Other Comprehensive Income" under the equity section in the consolidated statement of financial position.

11. ADVANCE FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>	
	<u>8.249.700.000</u>	Third parties

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, advance for purchase of fixed assets to third parties represents advance for purchase of machineries and equipment.

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026/Year ended 31 March 2026						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	85.426.557.949	-	-	-	85.426.557.949	Land
Bangunan dan prasarana	121.226.222.397	-	-	-	121.226.222.397	Building and improvements
Mesin dan peralatan	366.488.571.149	984.921.183	-	-	367.473.492.332	Machineries and equipment
Perabotan dan inventaris kantor	7.101.068.281	18.421.000	(-)	-	7.119.489.281	Furniture, fixtures and office equipment
Perabotan dan inventaris pabrik	9.811.075.828	76.103.589	-	-	9.887.179.417	Furniture, fixtures and warehouse equipment
Kendaraan	17.168.644.420	-	(-)	-	17.168.644.420	Vehicles
	<u>607.222.140.024</u>	<u>1.079.445.772</u>	<u>(-)</u>	<u>-</u>	<u>608.301.585.796</u>	
Aset dalam penyelesaian	-	-	-	(-)	-	Assets under construction
Jumlah nilai perolehan	<u>607.222.140.024</u>	<u>1.079.445.772</u>	<u>(-)</u>	<u>-</u>	<u>608.301.585.796</u>	Total acquisition cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	73.143.147.899	1.259.238.379	-	-	74.402.386.278	Building and improvements
Mesin dan peralatan	283.195.440.753	5.380.922.882	-	-	288.576.363.635	Machineries and equipment
Perabotan dan inventaris kantor	5.375.601.891	134.184.430	(-)	-	5.509.786.321	Furniture, fixtures and office equipment
Perabotan dan inventaris pabrik	8.056.634.923	241.913.273	-	-	8.298.548.196	Furniture, fixtures and warehouse equipment
Kendaraan	10.939.347.448	573.445.679	(-)	-	11.512.793.127	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>380.710.172.914</u>	<u>7.589.704.643</u>	<u>(-)</u>	<u>-</u>	<u>388.299.877.557</u>	Total accumulated depreciation
Nilai Tercatat Neto	<u>226.511.967.110</u>				<u>220.001.708.239</u>	Net Carrying Value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/Year ended 31 December 2025						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	85.426.557.949	-	-	-	85.426.557.949	Land
Bangunan dan prasarana	118.045.644.457	377.080.280	-	2.803.497.660	121.226.222.397	Building and improvements
Mesin dan peralatan	333.417.379.779	31.991.846.540	-	1.079.344.830	366.488.571.149	Machineries and equipment
Perabotan dan inventaris kantor	7.084.489.171	50.902.300	(34.323.190)	-	7.101.068.281	Furniture, fixtures and office equipment
Perabotan dan inventaris pabrik	9.364.102.096	446.973.732	-	-	9.811.075.828	Furniture, fixtures and warehouse equipment
Kendaraan	17.180.025.797	445.677.714	(457.059.091)	-	17.168.644.420	Vehicles
	<u>570.518.199.249</u>	<u>33.312.480.566</u>	<u>(491.382.281)</u>	<u>3.882.842.490</u>	<u>607.222.140.024</u>	
Aset dalam penyelesaian	1.209.183.428	2.673.659.062	-	(3.882.842.490)	-	Assets under construction
Jumlah nilai perolehan	<u>571.727.382.677</u>	<u>35.986.139.628</u>	<u>(491.382.281)</u>	<u>-</u>	<u>607.222.140.024</u>	Total acquisition cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	68.227.761.060	4.915.386.839	-	-	73.143.147.899	Building and improvements
Mesin dan peralatan	262.644.539.929	20.550.900.824	-	-	283.195.440.753	Machineries and equipment
Perabotan dan inventaris kantor	4.863.983.242	545.941.839	(34.323.190)	-	5.375.601.891	Furniture, fixtures and office equipment
Perabotan dan inventaris pabrik	7.155.266.527	901.368.396	-	-	8.056.634.923	Furniture, fixtures and warehouse equipment
Kendaraan	9.154.527.666	2.241.878.873	(457.059.091)	-	10.939.347.448	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>352.046.078.424</u>	<u>29.155.476.771</u>	<u>(491.382.281)</u>	<u>-</u>	<u>380.710.172.914</u>	Total accumulated depreciation
Nilai Tercatat Neto	<u>219.681.304.253</u>				<u>226.511.967.110</u>	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan ke akun-akun sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following accounts:

	31 Maret/31 March		
	2026	2025	
Beban pokok penjualan	5.718.099.779	4.824.918.178	Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 26)	304.631.556	282.343.677	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	1.566.973.308	1.563.939.297	General and administrative expenses (Note 27)
Jumlah	<u>7.589.704.643</u>	<u>6.671.201.152</u>	Total

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian laba penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (Continued)

The details of gain on sale of fixed assets for the years ended 31 March 2026 and 2025 are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Period Ended 31 March		
	2026	2025	
Hasil penjualan aset tetap	-	158.129.009	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai tercatat neto aset tetap yang dijual	-	(373.333)	Net carrying value of fixed assets sold
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 28)	-	157.755.676	Gain on sale of fixed assets (Note 28)

Laba penjualan aset tetap untuk tahun 2026 dan 2025 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Gain on sale of fixed assets for 2026 and 2025 are presented as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tanah, bangunan dan mesin-mesin tertentu Grup dijaminkan untuk fasilitas utang bank (Catatan 15).

As of 31 December 2025 and 2024, land, buildings and certain machineries of the Group are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 15).

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis tertentu.

Fixed assets are covered by insurance against losses from earthquakes, fire and other risks under blanket insurance policies.

Pada tanggal 31 Desember 2025, sebagian aset tetap Grup berupa bangunan dan kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 49.834.000.000, sementara sebagian aset tetap lainnya masih dalam proses perpanjangan dan evaluasi cakupan polis asuransi sampai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan.

As of 31 December 2025, certain fixed assets of the Company, consisting of buildings and vehicles, are insured against losses with a total sum insured amounting to Rp 49,834,000,000, while the insurance coverage for certain other fixed assets is currently in the process of renewal and evaluation as of the date of issuance of these consolidated financial statements.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cakupan asuransi yang akan diperoleh nantinya akan memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

The Group's management believes that the insurance coverage to be obtained will be adequate to cover possible losses arising from such risks.

Seluruh hak atas tanah yang dimiliki oleh Grup merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") berlaku sampai dengan tahun 2027.

All land rights owned by the Group are land with Building Rights status ("HGB") which is valid until 2027.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat adanya penurunan nilai atas aset tetap.

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, the Group's management believes that there is no impairment in value of fixed assets.

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET HAK-GUNA - NETO

13. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2026/ Year Ended 31 March 2026				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Nilai Perolehan				<i>Acquisition Cost</i>
Bangunan dan prasarana	14.679.300.000	-	14.679.300.000	<i>Building and improvements</i>
Jumlah nilai perolehan	14.679.300.000	-	14.679.300.000	<i>Total acquisition cost</i>
Akumulasi Amortisasi				<i>Accumulated Amortization</i>
Bangunan dan prasarana	8.663.193.444	360.966.393	9.024.159.837	<i>Building and improvements</i>
Jumlah akumulasi amortisasi	8.663.193.444	360.966.393	9.024.159.837	<i>Total accumulated amortization</i>
Nilai Tercatat Neto	6.016.106.556		5.655.140.163	<i>Net Carrying Value</i>

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ Year Ended 31 December 2025				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Nilai Perolehan				<i>Acquisition Cost</i>
Bangunan dan prasarana	14.679.300.000	-	14.679.300.000	<i>Building and improvements</i>
Jumlah nilai perolehan	14.679.300.000	-	14.679.300.000	<i>Total acquisition cost</i>
Akumulasi Amortisasi				<i>Accumulated Amortization</i>
Bangunan dan prasarana	7.219.327.870	1.443.865.574	8.663.193.444	<i>Building and improvements</i>
Jumlah akumulasi amortisasi	7.219.327.870	1.443.865.574	8.663.193.444	<i>Total accumulated amortization</i>
Nilai Tercatat Neto	7.459.972.130		6.016.106.556	<i>Net Carrying Value</i>

Beban amortisasi dialokasikan ke akun-akun sebagai berikut:

Amortization expense is allocated to the accounts as follows:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ <i>Three-month Period Ended 31 March</i>			
	2026	2025	
Beban pokok penjualan	360.966.393	360.966.387	<i>Cost of goods sold</i>

14. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

14. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, aset tidak lancar lainnya merupakan jaminan yang ditempatkan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) masing-masing sebesar Rp 206.342.900.

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, other non-current financial assets represent guarantee placed to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) amounting to Rp 206,342,900.

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari utang kepada para pemasok yang timbul terutama dari pembelian bahan baku.

	<u>31 Maret 2026/ 31 March 2026</u>
<i>Letter of Credit ("L/C")</i>	
Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.714.411.292
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	17.000.955.900
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 403 dan USD 58.519 pada tahun 2026 dan 2025)	<u>6.839.852</u>
Jumlah	<u><u>22.722.207.044</u></u>

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp Admin, M. Com, No. 26 tanggal 6 November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"). Akta Perjanjian Kredit ini terakhir diubah dengan Perubahan ke-12 Akta Perjanjian Kredit Nomor 26 tanggal 26 November 2025, yang memperpanjang jangka waktu fasilitas dari 6 November 2025 menjadi 6 November 2026.

Berdasarkan perubahan tersebut, fasilitas kredit jangka pendek yang diberikan kepada Perusahaan adalah sebagai berikut:

- i) Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini terdiri dari Fasilitas Langsung, *Revolving Basis*, dan *Uncommitted*. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada saldo utang bank atas fasilitas ini.
- ii) Fasilitas Pembiayaan *CC Line* dengan jumlah maksimum USD 9.000.000. Fasilitas ini terdiri dari *Sight/Usuance LC* dan *UPAS/UPAU*. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk pembelian bahan baku. Fasilitas ini dapat digunakan dengan berbagai mata uang. Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo utang bank atas fasilitas ini sebesar Rp 6.785.083.200 dan USD 58.519 (2024: Rp 12.236.389.200).
- iii) Fasilitas *Trust Receipt* dengan jumlah maksimum Rp 100.000.000.000. Fasilitas ini terdiri dari Fasilitas Langsung, *Revolving Basis*, dan *Uncommitted*. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk *Settlement Letter of Credit/SKBDN*. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada saldo utang bank atas fasilitas ini.

15. BANK LOAN

This account consists of payable to suppliers mainly arising from purchases of raw materials.

	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>	
<i>Letter of Credit ("L/C")</i>		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.785.083.200	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	13.262.082.000	
United States Dollar		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 403 and USD 58,519 in 2026 and 2025, respectively)	<u>982.070.557</u>	
Total	<u><u>21.029.235.757</u></u>	

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on the Notarial Deed No. 26 of Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp Admin, M. Com, dated 6 November 2017, the Company obtained loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"). This agreement was amended last time by the 12th Amendment of the Credit Agreement Deed Number 26 dated 26 November 2025, which extends the term of the facility from 6 November 2025 to 6 November 2026.

Based on the amendment, short-term credit facility provided for the Company are as follows:

- i) *Special Transaction Loan Facility* amounting to Rp 5,000,000,000. This facility consists of *Direct Facility*, *Revolving Basis*, and *Uncommitted*. As of 31 December 2025 and 2024, there is no balance for this facility.
- ii) *CC Line Financing Facility* with credit limit amounting to USD 9,000,000. This facility consists of *Sight/Usuance LC* and *UPAS/UPAU*. This credit facility is for the purchase of raw materials. This facility can be utilized using various currencies. As of 31 December 2025, the balance of bank loans for this facility amounted to Rp 6,785,083,200 and USD 58,519 (2024: Rp 12,236,389,200).
- iii) *Trust Receipt Financing Facility* with credit limit amounting to Rp 100,000,000,000. This facility consists of *Direct Facility*, *Revolving Basis*, and *Uncommitted*. This credit facility is for the *Settlement Letter of Credit/SKBDN*. As of 31 December 2025 and 2024, there is no balance for this facility.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset tetap tertentu milik Perusahaan (Catatan 12).

Selain itu, Perusahaan harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali.
- *Debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1,25 (satu koma dua puluh lima) kali.
- *Gearing ratio* maksimal 1,5 (satu koma lima) kali.
- Rasio kas+piutang usaha+persediaan terhadap utang bank jangka pendek+utang usaha minimal 150% (seratus lima puluh persen).
- Batas maksimum pemberian piutang lain-lain terhadap pihak berelasi adalah 8% dari total aset.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut

Perjanjian ini juga meliputi fasilitas lain, yakni Fasilitas Jual Beli Valuta Asing dengan batas kredit adalah USD 500.000 yang akan digunakan untuk *Hedging (Today, Tomorrow, Spot Up to Forward)*.

Tingkat suku bunga utang bank jangka pendek di atas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2026/ 31 March 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>	
Rupiah	6,50% - 7,75%	6,50% - 7,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,50% - 5,75%	5,50% - 5,75%	United States Dollar

15. BANK LOAN (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

This loan facility is secured by certain fixed assets of the Company (Note 12).

In addition, the Company should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- *Current ratio* to be not less than 1 (one) time.
- *Debt service coverage ratio* to be not less than 1.25 (one point twenty-five) times.
- *Gearing ratio* maximum of 1.5 (one point five) times.
- *Ratio of cash+trade receivables+inventory to short-term bank loans+trade payable* is 150% (one hundred fifty percent) at minimum.
- *Maximum non-trade receivables given to related parties* are 8% from total asset.

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, the Company has complied with all covenants which are stated in the loan agreement.

This agreement also includes another facility, the *FX Trading Facility* with a credit limit of USD 500,000 which can be used for *Hedging (Today, Tomorrow, Spot Up to Forward)*.

The interest rates of the above short-term bank loans are as follows:

	<u>31 Maret 2026/ 31 March 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>	
Rupiah	6,50% - 7,75%	6,50% - 7,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,50% - 5,75%	5,50% - 5,75%	United States Dollar

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Pada tanggal 24 November 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank SMBC. Perjanjian ini terakhir diubah dengan Perubahan ke-2 No. BTPN/S/0220 tanggal 20 November 2025, yang memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan 30 November 2026.

Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh fasilitas-fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas *Sight and Usance Letter of Credit Facility* ("LC") yang dapat digunakan untuk membiayai pengadaan barang yaitu impor atau pembelian lokal, dengan total batas kredit sebesar Rp 50.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang bank atas fasilitas ini sebesar Rp 13.659.138.000 dan Rp 10.187.340.480.
- Fasilitas *Acceptance* yang dapat digunakan untuk menyelesaikan *Letter of Credit* dan *L/C Domestik* dengan total batas kredit sebesar Rp 50.000.000.000.
- Fasilitas *Trust Receipt* ("TR") yang dapat digunakan untuk menyelesaikan *Letter of Credit* dan *L/C Domestik*, serta pengumpulan dokumen dengan total batas kredit sebesar Rp 50.000.000.000.
- Fasilitas *Account Payable Financing* ("APF") yang dapat digunakan untuk modal kerja, yaitu untuk membiayai pembelian bahan baku dengan total batas kredit sebesar Rp 50.000.000.000.
- Fasilitas *Bank Guarantee* yang dapat digunakan untuk penerbitan bank garansi sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan dengan total batas kredit sebesar Rp 20.000.000.000.

Total pinjaman dari fasilitas pinjaman tersebut tidak boleh melebihi Rp 50.000.000.000, serta penggunaan dalam mata uang selain Rupiah, dibatasi hingga 90% dari batas kredit.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan persediaan dan aset tetap tertentu milik Perusahaan (Catatan 7 dan Catatan 12).

15. BANK LOAN (Continued)

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

On 24 November 2023, the Company signed a loan facility agreement with Bank SMBC. The agreement was last amended by the 2nd Amendment No. BTPN/S/0220 dated 20 November 2025, which extended the term of the facility until 30 November 2026.

Based on this agreement, the Company obtained facilities as follows:

- *Sight and Usance Letter of Credit Facility* ("LC") facility which can be used to finance the procurement of goods, namely imports or local purchases, with a total credit limit of Rp 50,000,000,000. As of 31 December 2025 and 2024, the balance of bank loans for this facility amounted to Rp 13,659,138,000 and Rp 10,187,340,480.
- *Acceptance Facility* that can be used to settle *Domestic Letters of Credit* and *L/C* with a total credit limit of Rp 50,000,000,000.
- *Trust Receipt* ("TR") facility which can be used to settle *Domestic Letters of Credit* and *L/C*, as well as document collection with a total credit limit of Rp 50,000,000,000.
- *Account Payable Financing* ("APF") facility which can be used for working capital, to finance the purchase of raw materials with a total credit limit of Rp 50,000,000,000.
- *Bank Guarantee* facility which can be used for the issuance of bank guarantees in connection with the Company's business activities with a total credit limit of Rp 20,000,000,000.

The total loan from the loan facility must not exceed Rp 50,000,000,000, and usage in currencies other than Rupiah is limited to 90% of the credit.

This loan facility is secured by certain inventories and fixed assets of the Company (Note 7 and Note 12).

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Lanjutan)

Selain itu, Perusahaan harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Hutang bank jangka pendek lebih kecil dari *working capital needs* (Piutang Usaha + Persediaan - Utang Usaha)
- Rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali.
- *Gearing ratio* maksimal 3,5 (satu koma lima) kali.
- *EBITDA/Interest + CPLTD* tahun lalu tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut.

15. BANK LOAN (Continued)

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Continued)

In addition, the Company should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Short-term bank loans to be less than working capital needs (Account Receivables + Inventories - Account Payables).
- Current ratio to be not less than 1 (one) time.
- *Gearing ratio* maximum of 3.5 (three point five) times.
- *EBITDA/Interest + CPLTD* previous year to be not less than 1.2 (one point two) times.

As of 31 December 2025, the Company has complied with all covenants which are stated in the loan agreement.

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari utang kepada para pemasok yang timbul terutama dari pembelian bahan baku.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2026/ 31 March 2026</u>
Rupiah	25.009.742.360
Dolar Amerika Serikat	1.433.359.550
Jumlah	<u>26.443.101.910</u>

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2026/ 31 March 2026</u>
Belum jatuh tempo	19.632.315.556
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	5.920.757.791
31 - 60 hari	358.245.731
61 - 90 hari	336.800.076
Lebih dari 90 hari	194.982.756
Jumlah	<u>26.443.101.910</u>

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada jaminan yang disediakan oleh Grup atas utang usaha di atas.

16. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of payable to suppliers mainly arising from purchases of raw materials.

The details of this account based on currency denomination are as follows:

	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>	
	18.131.332.541	Rupiah
	1.446.608.400	United States Dollar
Jumlah	<u>19.577.940.941</u>	Total

The aging analysis of trade payables are as follows:

	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>	
	16.533.353.470	Current
		Overdue:
	2.907.706.530	1 - 30 days
	69.319.000	31 - 60 days
	66.785.969	61 - 90 days
	775.972	More than 90 days
Jumlah	<u>19.577.940.941</u>	Total

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, there are no collateral provided by the Group for the trade payables above.

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, akun ini merupakan utang atas pembelian mesin dan peralatan, suku cadang, perlengkapan dan bahan bakar dengan total nilai masing-masing Rp 2.328.604.184 dan Rp 1.404.208.712.

17. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, this account represents purchase of machineries and equipment, spare parts, supplies and fuel amounting to Rp 2,328,604,184 and Rp 1,404,208,712 and respectively.

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	<u>31 Maret 2026/ 31 March 2026</u>
<u>Perusahaan</u>	
Pajak penghasilan Pasal 22	102.976.725
	<u>102.976.725</u>
<u>Entitas anak</u>	
Pajak penghasilan Pasal 21	6.219.822
Pajak penghasilan Pasal 23	1.231.696
Pajak pertambahan nilai	-
	<u>7.451.518</u>
Jumlah	<u>110.428.243</u>

b. Utang pajak terdiri dari:

	<u>31 Maret 2026/ 31 March 2026</u>
<u>Perusahaan</u>	
Pajak pertambahan nilai	804.942.449
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	413.495.648
Pasal 22	1.069.604
Pasal 23	5.749.606
Pasal 4 (2)	32.397.276
Pasal 29	2.726.210.260
	<u>3.983.864.843</u>
<u>Entitas anak</u>	
Pajak pertambahan nilai	8.686.001
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	-
Pasal 23	2.326.680
	<u>11.012.681</u>
Jumlah	<u>3.994.877.524</u>

18. TAXATION

a. Prepaid taxes consist of:

	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>
	-
	<u>-</u>
	6.219.822
	<u>6.219.822</u>
Jumlah	<u>6.219.822</u>

b. Taxes payable consists of:

	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>
	1.921.177.705
	25.926.994
	4.940.347
	10.211.374
	-
	<u>2.399.161.340</u>
	<u>4.361.417.760</u>
	46.739.065
	-
	<u>1.458.638</u>
	<u>48.197.703</u>
Jumlah	<u>4.409.615.463</u>

The Company
Income tax Article 22

Subsidiary
Income tax Article 21
Income tax Article 23
Value added tax

T o t a l

The Company
Value added tax
Income tax:
Article 21
Article 22
Article 23
Article 4 (2)
Article 29

Subsidiary
Value added tax
Income tax:
Article 21
Article 23

T o t a l

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

c. Beban pajak penghasilan Grup sebagai berikut:

c. The Group's income tax expense is as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ <i>Three-month Period Ended 31 March</i>		
	2026	2025	
Kini	327.048.920	226.738.820	Current
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini tahun sebelumnya	-	-	Adjustment in respect of current income tax previous year
Tangguhan	(-)	(-)	Deferred
Neto	327.048.920	226.738.820	Net

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

d. The reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income is as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ <i>Three-month Period Ended 31 March</i>		
	2026	2025	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(1.831.376.673)	(2.090.705.838)	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah:			Add:
Rugi entitas anak yang dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan	1.176.819.516	1.649.236.570	Loss before income tax of consolidated subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(654.557.157)	(441.469.268)	Income before income tax attributable to the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	2.299.324.185	2.188.182.113	Depreciation of fixed assets
Penyisihan imbalan kerja karyawan setelah dikurangi pembayaran	627.000.000	-	Provision for employee benefits-net of payments
(Pembalikan) keusangan dan penurunan nilai persediaan - neto	(-)	-	(Reversal) for obsolescence and decline in value of inventories - net
Pembalikan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	(-)	(-)	Reversal of expected credit losses of trade receivables
Beda temporer - neto	2.926.324.185	2.188.182.113	Temporary differences - net

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR

31 MARET 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED

31 MARCH 2026

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

- d. The reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income is as follows: (Continued)

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Period Ended 31 March		
	2026	2025	
Beda tetap:			Permanent differences:
Denda pajak	-	47.061	Tax expenses
Lain-lain	-	(-)	Others
Penghasilan bunga yang telah dipotong pajak final	(785.180.509)	(716.128.447)	Interest income subjected to final tax
Beda tetap - neto	(785.180.509)	(716.081.386)	Permanent differences - net
Penghasilan kena pajak	1.486.586.519	1.030.631.459	Taxable income

- e. Perhitungan dan rincian taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 (tagihan pajak penghasilan Pasal 28a) Perusahaan adalah sebagai berikut:

- e. The computation and details of estimated income tax payable Article 29 (claim for tax refund Article 28a) of the Company are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Period Ended 31 March		
	2026	2025	
Penghasilan kena pajak - pembulatan	1.486.586.000	1.030.631.000	Taxable income - rounded off
Tarif pajak penghasilan	22%	22%	Income tax rate
Beban pajak penghasilan - kini	327.048.920	226.738.820	Income tax expense - current
Dikurang:			Less:
Pajak dibayar di muka:			Prepayment of income taxes:
Pasal 22	102.976.725	589.540.650	Article 22
Pasal 25	-	-	Article 25
Jumlah	102.976.725	589.540.650	Total
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 (tagihan pajak penghasilan Pasal 28a) Perusahaan	224.072.195	(362.801.830)	Estimated income tax payable Article 29 (claim for tax refund Article 28a) of the Company

Laba kena pajak dan klaim pengembalian pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and claim for tax refund of the Company for the year ended 31 December 2025 are consistent with the annual corporate income tax return (SPT) submitted to the Tax Service Office.

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR

31 MARET 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED

31 MARCH 2026

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ <i>Three-month Period Ended 31 March</i>	
	2026	2025
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(1.831.376.673)	(2.090.705.839)
Ditambah:		
Rugi entitas anak yang dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan	1.176.819.516	1.649.236.570
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(654.557.157)	(441.469.269)
Beban pajak dihitung dengan tarif pajak efektif	(144.002.575)	(97.123.239)
Beban bunga	-	-
Denda pajak	-	-
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(172.739.712)	(157.548.258)
Lain-lain	643.791.207	481.410.317
Beban pajak penghasilan - neto	327.048.920	226.738.820

- g. Mutasi (aset) liabilitas pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/31 March 2026			
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Laba rugi/ <i>Profit or loss</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>
Aset tetap - neto	741.602.484	(-)	-	741.602.484
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(5.899.680.690)	(-)	-	(5.899.680.690)
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(142.553.522)	-	-	(142.553.522)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	(10.181.209)	-	-	(10.181.209)
Jumlah	(5.310.812.937)	(-)	-	(5.310.812.937)

- f. The reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Add:
Loss before income tax of consolidated subsidiary
Income before income tax attributable to the Company
Tax expense calculated at effective tax rate
Interest expense
Tax expense
Income subjected to final tax
Others
Income tax expense - net

- g. The movement in deferred tax (asset) liabilities for the years ended 31 March 2026 and 31 December 2025 is as follows:

Fixed assets - net
Employee benefits liability
Allowance for obsolescence and decline in value of inventories
Allowance for expected credit losses of trade receivables

T o t a l

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Mutasi (aset) liabilitas pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	31 Desember 2025/31 December 2025				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo akhir/ Ending Balance	
Aset tetap - neto	2.419.968.301	(1.678.365.817)	-	741.602.484	Fixed assets - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(5.713.518.413)	(434.549.993)	248.387.716	(5.899.680.690)	Employee benefits liability
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(144.506.100)	1.952.578	-	(142.553.522)	Allowance for obsolescence and decline in value of inventories
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	(43.540.349)	33.359.140	-	(10.181.209)	Allowance for expected credit losses of trade receivables
Jumlah	(3.481.596.561)	(2.077.604.092)	248.387.716	(5.310.812.937)	T o t a l

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, entitas anak tidak mengakui pajak tangguhan. Manajemen berkeyakinan bahwa pajak tangguhan tersebut tidak dapat terpulihkan.

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, the subsidiary did not recognize deferred tax. Management believes that the deferred tax is not recoverable.

h. Administrasi

Menurut Undang-Undang Perpajakan di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam jangka waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

h. Administration

In compliance with Taxation Laws in Indonesia, the Group calculates and pays its own taxes due. Directorate General of Taxation (DJP) may assess or amend taxes within five (5) years from the date of tax was payable.

i. Rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/31 December		
	2025	2024	
Perusahaan			The Company
Tahun 2024	4.968.471.073	4.968.471.073	Year 2024
Entitas Anak			Subsidiary
Tahun 2025	89.638.232	-	Year 2025
Tahun 2024	56.400.260	56.400.260	Year 2024
Tahun 2023	39.118.836	40.085.159	Year 2023
Jumlah	5.153.628.401	5.064.956.492	T o t a l

Taksiran tagihan pajak penghasilan merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya yang belum atau sedang dalam pemeriksaan pajak serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak dimana telah diajukan keberatan, banding atau peninjauan kembali.

Estimated claims for tax refunds represent overpayments of current and previous years' corporate income taxes and other taxes which have not been audited or being audited and payments of tax assessment received by the Company and its Subsidiary for which objections, appeals or judicial reviews have been submitted.

**PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

j. Pemeriksaan Pajak

Perusahaan

Pada tahun 2025, Perusahaan mendapat Surat Pemeriksaan Pajak dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

Pada bulan April 2025, Perusahaan menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan ("SP2DK") atas pajak penghasilan badan tahun 2022 sejumlah Rp 63.065.712. Perusahaan telah membayar SP2DK tersebut pada bulan Juli 2025 melalui PT Bank CIMB Niaga Tbk dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak Penghasilan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025.

Pada tanggal 10 Juli 2025, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2024 sejumlah Rp 47.061. Perusahaan telah membayar pajak atas tagihan tersebut pada tanggal 14 Februari 2025 melalui PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada tanggal 10 April 2025, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Pasal 21 Tahun 2024 sejumlah Rp 210.174 dan Rp 200.000. Perusahaan telah membayar pajak atas tagihan tersebut masing-masing pada tanggal 15 April 2025 dan 19 Mei 2025 melalui PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 10 Juli 2025, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Pasal 25 Tahun 2022 sebesar Rp 14.681.698 dan Pajak Penghasilan Pasal 22 Tahun 2022 sebesar Rp 18.451.559. Perusahaan telah membayar pajak atas tagihan tersebut masing-masing pada tanggal 25 November 2025 dan 22 Oktober 2025 melalui PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada tanggal 4 November 2025, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2025 sejumlah Rp 1.500.000. Perusahaan telah membayar pajak atas tagihan tersebut pada tanggal 9 Desember 2025 melalui PT Bank CIMB Niaga Tbk.

18. TAXATION (Continued)

j. Tax Examination

The Company

In 2025, the Company received Tax Inspection Letter and Tax Collection Letter (STP) as follows:

In April 2025, the Company received a Letter of Request for Explanation of Data and/or Information ("SP2DK") related to corporate income tax for the fiscal year 2022 amounting to Rp 63,065,712. The Company has paid the SP2DK in July 2025 through PT Bank CIMB Niaga Tbk and recorded it as part of the "Income Tax Expense - Current" account in the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On 10 July 2025, the Company received a Tax Collection Letter (STP) for Value Added Tax for the year 2024 amounting to Rp 47,061. The Company has paid the tax related to the assessment on 14 February 2025 through PT Bank CIMB Niaga Tbk.

On 10 April 2025, the Company received Tax Collection Letters (STP) for Income Tax Article 21 for the year 2024 amounting to Rp 210,174 and Rp 200,000. The Company has paid the taxes related to the assessments on 15 April 2025 and 19 May 2025, respectively, through PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

On 10 July 2025, the Company received Tax Collection Letters (STP) for Income Tax Article 25 for the year 2022 amounting to Rp 14,681,698 and Income Tax Article 22 for the year 2022 amounting to Rp 18,451,559. The Company has paid the taxes related to the assessments on 25 November 2025 and 22 October 2025, respectively, through PT Bank CIMB Niaga Tbk.

On 4 November 2025, the Company received a Tax Collection Letter (STP) for Value Added Tax for the year 2025 amounting to Rp 1,500,000. The Company has paid the tax related to the assessment on 9 December 2025 through PT Bank CIMB Niaga Tbk.

**PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

j. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

Entitas Anak

Pada tanggal 16 April 2025, Entitas Anak menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sebagai berikut:

- Pajak Pertambahan Nilai periode Maret 2023 sejumlah Rp 124.056.
- Pajak Penghasilan Pasal 23 periode Januari - Desember 2023 sejumlah Rp 842.267.

Entitas Anak telah menyelesaikan kewajibannya melalui kompensasi dengan taksiran lebih bayar tahun 2023, sehingga tidak terdapat arus kas keluar terkait penyelesaian kewajiban tersebut.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Entitas Anak sedang dalam proses pemeriksaan pajak oleh Direktorat Jenderal Pajak sesuai dengan Surat Perintah Pemeriksaan No. S-295/RIKSIS/KPP.2004/2025 tanggal 25 Agustus 2025 untuk tahun pajak 2024.

18. TAXATION (Continued)

j. Tax Examination (Continued)

Subsidiary

On 16 April 2025, the Subsidiary received Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) as follows:

- Value Added Tax (VAT) for the March 2023 period amounting to Rp 124,056.
- Income Tax Article 23 for the January - December 2023 period amounting to Rp 842,267.

The Subsidiary has settled these obligations through compensation against the estimated tax overpayment for fiscal year 2023, therefore no cash outflow occurred in relation to the settlement of these obligations.

As of the date of the consolidated financial statements, the Subsidiary is currently undergoing a tax audit conducted by the Directorate General of Taxes in accordance with the Tax Audit Notification Letter (Surat Perintah Pemeriksaan) No. S-295/RIKSIS/KPP.2004/2025 dated 25 August 2025, covering the fiscal year 2024.

19. BEBAN AKRUAL

	<u>31 Maret 2026/ 31 March 2026</u>
Listrik dan telepon	862.701.400
Beban angkut	407.230.192
Provisi untuk penyelesaian kewajiban kontijensi	-
Jasa profesional	120.800.015
Lain-lain	<u>1.449.041.636</u>
Jumlah	<u>2.839.773.243</u>

19. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>	
	1.452.625.456	Electricity and telephone
	333.047.347	Freight expenses
	313.450.000	Provision for settlement of contingent liability
	106.000.004	Profesional fees
	<u>1.197.742.265</u>	Others
Jumlah	<u>3.402.865.072</u>	Total

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan laporan dari PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Maco Amangraha	801.304.000	58,80%	80.130.400.000	PT Maco Amangraha
Alexander Agung Pranoto - Komisaris Utama	388.333.748	28,50%	38.833.374.800	Alexander Agung Pranoto - President Commissioner
Masyarakat (masing- masing di bawah 5%)	173.033.652	12,70%	17.303.365.200	Public (each below 5%)
Jumlah	1.362.671.400	100,00%	136.267.140.000	Total

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya yang beredar pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 1.362.671.400 lembar saham.

The details of the Company's share ownership as of 31 March 2026 and 31 December 2025 based on report from PT Adimitra Jasa Korpora, the Shares Administration Bureau, are as follows:

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, the Company has listed all its outstanding shares on the Indonesia Stock Exchange totaling 1,362,671,400 shares.

21. DIVIDEN

Berdasarkan akta Notaris No. 29 tanggal 31 Mei 2024 yang dibuat di hadapan Bastian Harijanto, S.H., M. Kn., di Tangerang, Perusahaan membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp 5,5 per saham atau setara dengan Rp 7.494.692.700.

Perusahaan telah membayarkan dividen tersebut pada tanggal 2 dan 4 Juli 2024.

21. DIVIDEND

Based on Notarial deed No. 29 dated 31 May 2024 drawn up before Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., in Tangerang, the Company paid the cash dividend to shareholders amounting to Rp 5.5 per shares or equivalent to Rp 7,494,692,700.

The Company has paid the dividend on 2 and 4 July 2024.

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham dikurangi biaya emisi efek ekuitas. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/31 December	
	2025	2024
Agio saham Penawaran Umum		
Saham Perdana	6.000.000.000	6.000.000.000
Biaya emisi efek	(1.632.076.032)	(1.632.076.032)
Sub-jumlah	<u>4.367.923.968</u>	<u>4.367.923.968</u>
Agio saham Hak Memesan		
Efek Terbatas I	30.000.000.000	30.000.000.000
Biaya emisi efek ekuitas	(825.082.820)	(825.082.820)
Sub-jumlah	<u>29.174.917.180</u>	<u>29.174.917.180</u>
Selisih modal dari transaksi		
saham treasury	2.820.126.644	2.820.126.644
Selisih transaksi restrukturisasi		
entitas sepengendali	(44.770.808.241)	(44.770.808.241)
Sub-jumlah	<u>(41.950.681.597)</u>	<u>(41.950.681.597)</u>
Jumlah	<u>(8.407.840.449)</u>	<u>(8.407.840.449)</u>

22. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

This account represents the excess of cash received from the issuance of share capital over the total nominal value of the shares, net of the share issuance costs. The details of this account are as follows:

Additional paid-in capital from Initial Public Offering Stock issuance costs
Sub-total
Additional paid-in capital from Right Issue I Share issuance costs
Sub-total
Equity difference from treasury stock transaction Difference of restructuring under common control transaction of entities
Sub-total
Total

23. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 13 Juni 2025 yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 8 tanggal 13 Juni 2025, yang dibuat di hadapan Bastian Harijanto S.H., M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menyisihkan dana cadangan sebesar Rp 100.000.000.

23. GENERAL RESERVE

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders on 13 June 2025 which is notarized by Notarial Deed No. 8 date 13 June 2025, made before Bastian Harijanto S.H., M.Kn., the Company's shareholders agreed to add for appropriation of general reserve of Rp 100,000,000.

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Period Ended 31 March	
	2026	2025
Plastik	71.753.292.290	73.784.395.644
Elektronik	1.201.627.986	1.606.674.346
Jasa	-	-
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	72.954.920.276	75.391.069.990

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, tidak ada transaksi dari satu pelanggan yang jumlah penjualan kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

24. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

The details of revenue from contracts with customers are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Period Ended 31 March		
	2026	2025	
Plastik	71.753.292.290	73.784.395.644	Plastics
Elektronik	1.201.627.986	1.606.674.346	Electronics
Jasa	-	-	Service
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	72.954.920.276	75.391.069.990	Revenue from contracts with customers

For the years ended 31 March 2026 and 2025, there were no sales made to any single customer with a cumulative amount exceeding 10% of the revenue from contracts with customers.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Period Ended 31 March	
	2026	2025
Bahan baku yang digunakan	43.601.594.462	47.587.750.546
Beban pabrikasi	16.292.033.591	14.629.062.250
Upah langsung	4.405.250.598	4.140.445.792
Bahan kemasan yang digunakan	1.108.610.314	1.008.391.745
Jumlah beban produksi	65.407.488.965	67.365.650.333
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	17.612.323.084	15.615.380.925
Akhir tahun (Catatan 7)	(17.230.958.629)	(14.949.012.375)
Beban pokok produksi	65.788.853.420	68.032.018.883
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	13.763.542.075	12.245.846.985
Akhir tahun (Catatan 7)	(15.230.309.887)	(14.936.373.741)
Beban pokok penjualan	64.322.085.608	65.341.492.127

25. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Period Ended 31 March		
	2026	2025	
Bahan baku yang digunakan	43.601.594.462	47.587.750.546	Raw materials used
Beban pabrikasi	16.292.033.591	14.629.062.250	Factory overhead
Upah langsung	4.405.250.598	4.140.445.792	Direct labor
Bahan kemasan yang digunakan	1.108.610.314	1.008.391.745	Packing materials used
Jumlah beban produksi	65.407.488.965	67.365.650.333	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in-process
Awal tahun	17.612.323.084	15.615.380.925	At the beginning of the year
Akhir tahun (Catatan 7)	(17.230.958.629)	(14.949.012.375)	At the end of the year (Notes 7)
Beban pokok produksi	65.788.853.420	68.032.018.883	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	13.763.542.075	12.245.846.985	At the beginning of the year
Akhir tahun (Catatan 7)	(15.230.309.887)	(14.936.373.741)	At end of the of year (Notes 7)
Beban pokok penjualan	64.322.085.608	65.341.492.127	Cost of goods sold

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Rincian pemasok - pihak ketiga dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari pendapatan dari kontrak pelanggan adalah sebagai berikut:

25. COST OF GOODS SOLD (Lanjutan)

The details of suppliers - third parties from which annual cumulative individual amounts of purchases exceeded 10% of revenue from contracts customers are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ <i>Three-month Period Ended 31 March</i>		
	2 0 2 6	2 0 2 5	
	PT Asahimas Chemical	11.952.880.800	

26. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

26. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ <i>Three-month Period Ended 31 March</i>		
	2 0 2 6	2 0 2 5	
	Gaji dan upah	2.223.412.565	
Ongkos angkut	481.278.102	448.333.210	Freight out
Perjalanan dinas dan transportasi	8.962.850	24.899.420	Travelling and transportation
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	304.631.556	282.343.677	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Lain-lain	430.805.957	365.136.900	Others
Jumlah	3.449.091.030	4.308.135.577	T o t a l

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ <i>Three-month Period Ended 31 March</i>		
	2 0 2 6	2 0 2 5	
	Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	3.549.473.805	
Penyusutan (Catatan 12)	1.566.973.308	1.563.939.297	Depreciation (Note 12)
Honorarium tenaga ahli	459.852.793	253.140.053	Professional fees
Pajak dan perijinan	301.564.010	239.942.176	Taxes and licenses
Perjalanan dinas dan transportasi	-	40.382.604	Travelling and transportation
Air dan listrik	7.922.559	7.883.840	Water and electricity
Alat tulis kantor	19.387.991	18.649.884	Office supplies and stationery
Perbaikan dan pemeliharaan	40.096.562	25.273.156	Repairs and maintenance
Jamuan dan sumbangan	64.753.988	17.533.935	Representation and donation
Lain-lain	1.596.654.734	1.438.579.862	Others
Jumlah	7.606.679.750	8.869.212.262	T o t a l

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Period Ended 31 March	
	2026	2025
Klaim asuransi	-	-
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 12)	-	157.755.676
Pembalikan kredit ekspektasian piutang usaha (Catatan 6)	-	-
Pembalikan keusangan dan penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	-	-
Lain-lain	408.729.266	658.994.994
Jumlah	408.729.266	816.750.670

28. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

Insurance claim
Gain on sale of fixed assets (Note 12)
Reversal for expected losses of trade receivable (Note 6)
Reversal for obsolescence and decline in value of inventories (Note 7)
Others
T o t a l

29. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Period Ended 31 March	
	2026	2025
Biaya layanan dan utilitas	-	-
Denda pajak	-	47.061
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 12)	-	-
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	-	-
Lain-lain	129.419.745	149.250.082
Jumlah	129.419.745	149.297.143

29. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

Service charge and utilities
Tax penalty
Loss on disposal of fixed asset (Note 12)
Provision for obsolescence and decline in value of inventories (Note 7)
Others
T o t a l

30. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Period Ended 31 March	
	2026	2025
Beban bunga utang bank	381.756.446	290.453.063
Provisi dan administrasi bank	106.581.021	60.808.197
Jumlah	488.337.467	351.261.260

30. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Interest expenses on bank loan
Provisions and bank charges
T o t a l

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits liabilities are as follows:

	<u>31 Maret 2026/ 31 March 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek, gaji dan imbalan lainnya	286.743.417	275.042.614	Short-term employee benefits liability, salaries and other benefits
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>27.480.550.071</u>	<u>26.853.550.071</u>	Long-term employee benefits liability
Jumlah	<u><u>27.767.293.488</u></u>	<u><u>27.128.592.685</u></u>	Total

Liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan berdasarkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The employee benefits liability is calculated using the "Projected Unit Credit" method and is based on the following assumptions:

	<u>31 Desember/31 December</u>		
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tingkat bunga aktuarial per tahun	5,95%	7,05%	Actuarial discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,00%	6,00%	Salary increase rate per annum
Tingkat kematian	TMI 4 - 2019	TMI 4 - 2019	Mortality rate
Umur pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Retirement age
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/10% from mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/10% from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% di usia 25 tahun berkurang secara linear ke 1% di usia 45 tahun/ 10% at age 25 reducing linearly to 1% at age 45 and thereafter	10% di usia 25 tahun berkurang secara linear ke 1% di usia 45 tahun/ 10% at age 25 reducing linearly to 1% at age 45 and thereafter	Resignation rate

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The movements in the balance of long-term employee benefits liability are as follows:

	<u>31 Maret 2026/ 31 March 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>	
Saldo awal	<u>26.853.550.071</u>	<u>28.170.985.905</u>	Beginning balance
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Changes charged to profit or loss</u>
Biaya jasa kini	627.000.000	1.946.203.450	Current service cost
Beban bunga	-	1.540.697.598	Interest cost
Biaya jasa lalu - kurtailmen	(-)	(2.169.472.000)	Past service cost - curtailment
Pengakuan masa lalu	-	-	Recognition of past service
Pembayaran imbalan	(-)	(1.504.277.810)	Benefit paid
	<u>627.000.000</u>	<u>(186.848.762)</u>	

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR

31 MARET 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED

31 MARCH 2026

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	<u>31 Maret 2026/ 31 March 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>
<u>Laba pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:</u>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi keuangan	-	1.204.231.457
Penyesuaian pengalaman	(-)	(2.334.818.529)
	(-)	(1.130.587.072)
Jumlah	<u>27.480.550.071</u>	<u>26.853.550.071</u>

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, perubahan atas beban yang dibebankan ke laba rugi dicatat sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Analisis sensitivitas atas perubahan asumsi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/31 December 2025</u>	
	<u>Kenaikan 1%/ 1% Increase</u>	<u>Penurunan 1%/ 1% Decrease</u>
Perubahan tingkat diskonto		
Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.152.038.455	(1.260.154.426)
Perubahan tingkat kenaikan gaji		
Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan pasti	(1.351.464.729)	1.255.156.381

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Dalam 12 bulan mendatang	7.534.720.473	9.120.327.009
Antara 1 sampai 2 tahun	1.723.908.496	1.638.216.150
Antara 2 sampai 5 tahun	6.556.260.346	7.719.996.778
Diatas 5 tahun	<u>22.179.087.802</u>	<u>23.529.203.618</u>
	<u>37.993.977.117</u>	<u>42.007.743.555</u>

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The movements in the balance of long-term employee benefits liability are as follows: (Continued)

	<u>31 Maret 2026/ 31 March 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>	
			<u>Re-measurement gain charged to other comprehensive income:</u>
			Actuarial changes arising from:
			Changes in financial assumptions
			Experience adjustments
			T o t a l

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, the changes charged in profit or loss is presented in as part of "General and administrative expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Sensitivity analysis on the change of financial assumptions is as follows:

	<u>31 Desember/31 December 2025</u>
	<u>Kenaikan 1%/ 1% Increase</u>
Perubahan tingkat diskonto	
Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.152.038.455
Perubahan tingkat kenaikan gaji	
Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan pasti	(1.351.464.729)

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Dalam 12 bulan mendatang	7.534.720.473	9.120.327.009	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	1.723.908.496	1.638.216.150	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	6.556.260.346	7.719.996.778	Between 2 and 5 years
Diatas 5 tahun	<u>22.179.087.802</u>	<u>23.529.203.618</u>	Beyond 5 years
	<u>37.993.977.117</u>	<u>42.007.743.555</u>	

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dicatat berdasarkan penilaian aktuaris yang dilakukan oleh KKA Steven & Mourits, aktuaris independen dalam laporan masing-masing tertanggal 16 Februari 2026 dan 28 Februari 2025.

Durasi rata-rata tertimbang liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing adalah 6,55 dan 6,65 tahun.

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The employee benefits liability as of 31 December 2025 and 2024 were determined based on actuarial valuations performed by KKA Steven & Mourits, an independent actuary. Based on reports dated 16 February 2026 and 28 February 2025, respectively.

Weighted average duration of the Group's employee benefits liability as of 31 December 2025 and 2024 is 6.55 and 6.65 years, respectively.

32. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Period Ended 31 March	
	2026	2025
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(2.158.425.593)	(2.317.444.659)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.362.671.400	1.362.671.400
Laba per saham dasar	<u>(1,58)</u>	<u>(1,70)</u>

32. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation are as follows:

Profit for the year attributable to owners of the Parent Entity

Weighted-average number of outstanding shares

Basic earnings per share

33. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Alexander Agung Pranoto	Salah satu manajemen kunci Perusahaan/ One of the Company's key management	Pinjaman/ Loan

33. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows:

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal. Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

33. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (Continued)

In the normal course of business. The Group engages in transactions with related parties. The significant balances with related parties are as follows:

	31 Maret 2026/31 March 2026		31 Desember/31 December 2025		
	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	
<u>Pinjaman dari pihak berelasi</u>					<u>Due to related parties</u>
Alexander Agung Pranoto	41.150.000.000	31,65%	41.150.000.000	34,22%	Alexander Agung Pranoto
Jumlah	41.150.000.000	31,65%	41.150.000.000	34,22%	Total

^{*)} persentase terhadap jumlah liabilitas

^{*)} percentage to related total liabilities

Alexander Agung Pranoto memberikan pinjaman kepada PT Tiga Berlian Electric ("TBE"), entitas anak, untuk operasional, pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu.

Alexander Agung Pranoto granted loans to PT Tiga Berlian Electric ("TBE"), subsidiary, for its operations, the loan is non-interest-bearing and has no term of payment.

Kompensasi Manajemen Kunci

Manajemen kunci termasuk Direksi dan Komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kerja adalah sebagai berikut:

Key Management Compensation

Key management includes Directors and Commissioners. The compensation paid or payable to key management for employee service is shown below:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Period Ended 31 March		
	2026	2025	
<u>Gaji dan imbalan pekerja jangka pendek</u>			<u>Salaries and other short-term employee benefits</u>
Dewan Komisaris	964.804.153	1.345.249.742	Board of Commissioners
Direksi	1.956.746.104	3.316.703.868	Board of Directors
Jumlah	2.921.550.257	4.661.953.610	Total

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN

Liabilitas keuangan pokok Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, utang bank jangka pendek, pinjaman dari pihak berelasi, dan utang pembiayaan konsumen.

Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Grup. Selain itu, Grup juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - pihak ketiga - neto, investasi dalam surat berharga, aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko harga komoditas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Grup. Tidak terdapat pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/decrease In basis point</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on income before income tax	
31 Desember 2025			31 December 2025
Rupiah	+100	(168.233.886)	Rupiah
Rupiah	-100	168.233.886	Rupiah
31 Desember 2024			31 December 2024
Rupiah	+100	(179.389.838)	Rupiah
Rupiah	-100	179.389.838	Rupiah

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES

The financial liabilities of the Group consist of trade payables, other payables - third parties, accrued expenses, short-term and long-term bank loans, due to related parties, and consumer financing payable

The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables - third parties - net, investment in marketable securities, and other current and non-current financial asset.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Interest Rate Risks

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. There are no loans of the Group that bear interest at fixed rate.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating interest rate on loans as follows:

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, laporan keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas di Bank, Kas yang Dibatasi Penggunaannya, Deposito Berjangka, Aset Keuangan Lancar Lainnya dan Investasi dalam Surat Berharga

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito pada bank dan penempatan jaminan dan investasi dalam surat berharga pada pihak ketiga dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Manajemen Grup menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen, pelanggan akan dikenakan status "hold" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

Foreign Currency Risk

As a result of certain transactions with overseas buyers and suppliers, the Group's consolidated financial statements may be affected significantly by movements in the United States Dollar against Rupiah exchange rates. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposure

Credit Risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash in Banks, Restricted Cash, Time Deposits, Other Current Financial Assets and Investment in Marketable Securities

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits in banks and placements of security deposits and investment in marketable securities in third parties is managed in accordance with the Group policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks

Trade Receivables

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group's management applies weekly and monthly trade receivables aging review and collection to limit if not eliminate its credit risk. Subject to management decision, long outstanding overdue accounts will be subject to "hold" status of the customer.

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

The table below summarizes the maximum exposure to credit risk for the components in the consolidated statement of financial position as of 31 Maret 2026 and 31 December 2025:

	31 Maret 2026/ 31 March 2026		31 Desember 2025/ 31 December 2025		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
Kas dan setara kas	111.489.378.589	111.489.378.589	115.966.555.176	115.966.555.176	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	3.696.170.160	3.696.170.160	2.731.827.600	2.731.827.600	Restricted cash
Piutang usaha	39.045.489.708	39.045.489.708	34.751.495.351	34.751.495.351	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	-	11.781.107	11.781.107	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	29.358.095	29.358.095	34.691.819	34.691.819	Other current financial assets
Investasi dalam surat berharga	9.411.259.500	9.411.259.500	9.582.829.500	9.582.829.500	Investment in marketable securities
Aset keuangan tidak lancar lainnya	206.342.900	206.342.900	206.342.900	206.342.900	Other non-current financial assets
Jumlah	163.877.998.952	163.877.998.952	163.285.523.453	163.285.523.453	T o t a l

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebijakan Grup adalah untuk memastikan bahwa mereka selalu memiliki uang yang cukup dalam bentuk kas untuk membayar liabilitas mereka ketika liabilitas tersebut jatuh tempo. Untuk memenuhi tujuan tersebut, mereka mencari cara untuk menjaga saldo kas dan fasilitas yang disetujui untuk memenuhi kebutuhan uang kas untuk suatu periode setidaknya 180 hari.

Tabel berikut ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 31 Maret 2026:

Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group policy is to ensure that the Company will always have sufficient cash to meet its liabilities when they become due. To achieve this aim, it seeks to maintain cash balances and agreed facilities to meet expected requirements for a period of at least 180 days.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments as of 31 March 2026:

	31 Maret 2026/31 March 2026				Total/ Total	
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years		
Utang bank jangka pendek	22.722.207.044	-	-	-	22.722.207.044	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	26.443.101.910	-	-	-	26.443.101.910	Trade payables - third parties
Utang lain - lain - pihak ketiga	2.328.604.184	-	-	-	2.328.604.184	Other payables - third parties
Pinjaman dari pihak berelasi	-	-	-	41.150.000.000	41.150.000.000	Due to related parties
Beban akrual	2.839.773.243	-	-	-	2.839.773.243	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan - jangka pendek	286.743.417	-	-	-	286.743.417	Short-term employee benefits liability
Jumlah	54.620.429.798	-	-	41.150.000.000	95.770.429.798	T o t a l

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 31 Desember 2025:

	31 Desember 2025/31 December 2025				Total/ Total
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Utang bank jangka pendek	21.029.235.757	-	-	-	21.029.235.757
Utang usaha - pihak ketiga	19.577.940.941	-	-	-	19.577.940.941
Utang lain - lain - pihak ketiga	1.404.208.712	-	-	-	1.404.208.712
Pinjaman dari pihak berelasi	-	-	-	41.150.000.000	41.150.000.000
Beban akrual	3.402.865.072	-	-	-	3.402.865.072
Utang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	-
Liabilitas imbalan kerja karyawan - jangka pendek	275.042.614	-	-	-	275.042.614
Jumlah	45.689.293.096	-	-	41.150.000.000	86.839.293.096

Short-term bank loans
Trade payables - third parties
Other payables - third parties
Due to related parties
Accrued expenses
Consumer financing payable
Short-term employee
benefits liability

Total

Manajemen Modal

Modal termasuk saham yang ditempatkan dan dibayar penuh dan laba ditahan Grup.

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan. Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Grup memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2 kali pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

Liquidity Risk (Continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments as of 31 December 2025:

Capital Management

Capital includes the issued and fully paid share capital and earnings retained by the Group.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended 31 December 2025 and 2024.

The Group monitors the level of capital using financial ratios such as a debt-to-equity ratio of not more than 2 times as of 31 March 2026 and 31 December 2025, respectively.

	31 Maret 2026/ 31 March 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Utang dan pinjaman	95.770.429.798	86.839.293.096	Payables and loan
Dikurangi: Kas dan setara kas	(111.489.378.589)	(115.966.555.176)	Less: Cash and cash equivalents
Pinjaman neto	(15.718.948.791)	(29.127.262.080)	Net debt
Jumlah ekuitas	348.199.424.772	350.527.066.726	Total equity
Rasio utang terhadap permodalan (%)	-	-	Debt to equity ratio (%)

**PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah perkiraan nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Investasi dalam surat berharga - neto diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, nilai wajar investasi dalam surat berharga Grup masing - masing sebesar Rp 9.411.259.500 dan Rp 9.582.829.500 (Catatan 10). Nilai wajar utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen dihitung dengan menggunakan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar.

Instrumen keuangan yang dicatat dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - pihak ketiga, aset keuangan lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan instrumen keuangan, sehingga nilai tercatat dari instrumen keuangan mencerminkan nilai wajarnya.

Hierarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (input) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasi (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise. they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values, or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Investment in marketable securities - net is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs. As of 31 March 2026 and 31 December 2025, fair value of the Group's investment in marketable securities amounted to Rp 9,411,259,500 Rp 9,582,829,500, respectively (Note 10). The fair value of long-term bank loans and consumer financing payables are calculated using discounted cash flows using market interest rate.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair value

Cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables - third parties, other current financial assets, short-term bank loans, trade payables, other payables - third parties, accrued expenses and short-term employee benefits liability are financial instruments, thus, the carrying values of the financial instrument approximate their fair values.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar (Lanjutan)

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, dan analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan.

Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar Grup pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/31 March 2026				
	Jumlah/ Total	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Aset tidak lancar					Non-current assets
Investasi dalam surat berharga - neto	9.411.259.500	9.411.259.500	-	-	Investment in marketable securities - net
Jumlah	9.411.259.500	9.411.259.500	-	-	T o t a l
	31 Desember 2025/31 December 2025				
	Jumlah/ Total	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Aset tidak lancar					Non-current assets
Investasi dalam surat berharga - neto	9.582.829.500	9.582.829.500	-	-	Investment in marketable securities - net
Jumlah	9.582.829.500	9.582.829.500	-	-	T o t a l

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Fair Value Hierarchy (Continued)

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same. and discounted cash flow analysis.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same. and discounted cash flow analysis.

Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Group's fair value hierarchy as of 31 March 2026 and 31 December 2025 is as follows:

For the years ended and 31 March 2026 and 31 December 2025, there were no transfers between the levels of fair value measurement.

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah. Nilai aset dalam mata uang asing dan kewajiban pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian disajikan sebagai berikut:

	31 Maret/31 March 2026	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent
<u>Aset moneter</u>		
Kas dan setara kas	USD 552.969	9.159.478.324
Kas dan setara kas	EUR 520	10.159.609
Kas dan setara kas	CNY 558	1.371.921
Jumlah aset moneter		9.171.009.854
<u>Liabilitas moneter</u>		
Utang usaha - pihak ketiga	USD 84.350	1.433.359.550
Utang bank	USD 403	6.839.852
Utang lain-lain - pihak ketiga	USD 1.700	28.888.270
Jumlah liabilitas moneter		1.469.087.672
Aset moneter - neto		7.701.922.182

	31 Desember/31 December 2025	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent
<u>Aset moneter</u>		
Kas dan setara kas	USD 546.311	9.168.188.182
Kas dan setara kas	EUR 520	10.271.693
Kas dan setara kas	CNY 558	1.339.576
Jumlah aset moneter		9.179.799.451
<u>Liabilitas moneter</u>		
Utang usaha - pihak ketiga	USD 86.200	1.446.608.400
Utang bank	USD 58.519	982.070.557
Utang lain-lain - pihak ketiga	USD 2.103	35.284.491
Jumlah liabilitas moneter		2.463.963.448
Aset moneter - neto		6.715.836.003

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mencatat laba neto atas selisih kurs yang berasal dari operasi masing-masing sebesar Rp 105.776.652 dan Rp 1.136.349.911 sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain-lain konsolidasian.

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, the Group has monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah. The values of these currency denominated assets and liabilities as of completion date of the consolidated financial statements are presented below:

<u>Monetary assets</u>	
Cash and cash equivalents	
Cash and cash equivalents	
Cash and cash equivalents	
Total monetary assets	
<u>Monetary liabilities</u>	
Trade payables - third parties	
Bank loan	
Other payables - third parties	
Total monetary liabilities	
Monetary assets - net	

<u>Monetary assets</u>	
Cash and cash equivalents	
Cash and cash equivalents	
Cash and cash equivalents	
Total monetary assets	
<u>Monetary liabilities</u>	
Trade payables - third parties	
Bank loan	
Other payables - third parties	
Total monetary liabilities	
Monetary assets - net	

For the year ended 31 March 2026 and 31 December 2025, the Group recorded net gain on foreign exchange difference from operations amounting to Rp 105,776,652 and Rp 1,136,349,911 as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PELAPORAN SEGMENT

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

37. SEGMENT REPORTING

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal/Year Ended 31 Maret 2026/31 March 2026			
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	71.753.292.290	1.201.627.986	72.954.920.276	Revenue from contracts with customers
Beban pokok penjualan	(63.606.916.783)	(715.168.825)	(64.322.085.608)	Cost of sales
Hasil segmen	8.146.375.507	486.459.161	8.632.834.668	Segmented result
Beban yang tidak dapat dialokasikan		(10.776.462.259)		Unallocated operating expenses
Laba usaha		(2.143.626.591)		Profit from operations
Pendapatan keuangan		800.587.385		Finance income
Beban keuangan		(488.337.467)		Finance costs
Laba sebelum pajak		1.831.376.673		Profit before tax
Beban pajak penghasilan		(327.048.920)		Income tax expense
Laba tahun berjalan Aset segmen		(2.158.425.593)	478.087.296.978	Profit for the year Segment assets
Liabilitas segmen		130.018.185.154		Segment liabilities
Pengeluaran barang modal		1.079.445.772		Capital expenditures
Penyusutan		7.950.671.036		Depreciation
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal/Year Ended 31 Maret 2025/31 March 2025			
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	73.784.395.644	1.606.674.346	75.391.069.990	Revenue from contracts with customers
Beban pokok penjualan	(64.261.022.233)	(1.080.469.894)	(65.341.492.127)	Cost of sales
Hasil segmen	9.523.373.411	526.204.452	10.049.577.863	Segmented result
Beban yang tidak dapat dialokasikan		(12.509.894.312)		Unallocated operating expenses
Laba usaha		(2.460.316.449)		Profit from operations
Pendapatan keuangan		720.871.918		Finance income
Beban keuangan		(351.261.308)		Finance costs
Laba sebelum pajak		(2.090.705.839)		Profit before tax
Beban pajak penghasilan		(226.738.820)		Income tax expense
Laba tahun berjalan Aset segmen		(2.317.444.659)	457.584.399.973	Profit for the year Segment assets
Liabilitas segmen		116.928.870.341		Segment liabilities
Pengeluaran barang modal		24.179.093.754		Capital expenditures
Penyusutan		7.032.167.539		Depreciation

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PELAPORAN SEGMENT (Lanjutan)

Grup mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi penjualan yang terdiri dari dalam negeri dan luar negeri, sebagai berikut:

37. SEGMENT REPORTING (Continued)

The Group primarily classifies geographical segment based on sales location which consists of local and overseas, as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal/Year Ended 31 Maret 2026/31 March 2026			
	Plastik/ Plastics	Elektronik/ Electronics	Total/ Total	
Informasi Segmen Geografis				Geographic Segment Information
Penjualan segmen				Segment sales
Dalam negeri	71.753.292.290	1.201.627.986	72.954.920.276	Local
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal/Year Ended 31 Maret 2025/31 March 2025			
	Plastik/ Plastics	Elektronik/ Electronics	Total/ Total	
Informasi Segmen Geografis				Geographic Segment Information
Penjualan segmen				Segment sales
Dalam negeri	73.784.395.644	1.606.674.346	75.391.069.990	Local

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

38. SUPPLEMENTARY CONSOLIDATED CASH FLOW INFORMATION

The changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows as of 31 March 2026 and 31 December 2025 are as follows:

	31 Maret/31 March 2026	Arus kas/ Cash flows	31 Maret/31 March 2026	
	Utang bank jangka pendek	21.029.235.757	1.692.971.287	
Utang pembiayaan konsumen	-	(-)	-	Consumer financing payable
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	21.029.235.757	1.692.971.287	22.722.207.044	Total liabilities from Financing activities
	31 Desember/ 31 December 2025	Arus kas/ Cash flows	31 Desember/ 31 December 2025	
	Utang bank jangka pendek	22.423.729.680	1.394.493.923	
Utang pembiayaan konsumen	441.414.068	(441.414.068)	-	Consumer financing payable
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	22.865.143.748	1.835.907.991	21.029.235.757	Total liabilities from Financing activities

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Pada tahun 2021, Perusahaan menandatangani Pricing Agreement for PVC Resin dengan PT Asahimas Chemical mengenai kuantitas dan harga pembelian PVC Resin. Perjanjian ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 untuk periode selama 1 tahun. Pada bulan Januari 2026, perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode selama 1 tahun sampai 31 Desember 2026.

39. SIGNIFICANT AGREEMENT

In 2021, the Company signed a Pricing Agreement for PVC Resin with PT Asahimas Chemical regarding the quantity and purchase price of Resin PVC. This agreement is effective on 1 January 2021 for a period of 1 year. In January 2026, the agreement was again extended for a period of 1 year until 31 December 2026.

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2024, Perusahaan menerima sejumlah Surat Ketetapan Pajak pada tanggal 2 Maret 2026 sebagai berikut:

- Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 3.481.263.996.
- Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk Pajak Penghasilan Pasal 21 Masa Januari - Desember sebesar Rp 21.671.418.
- Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk Pajak Penghasilan Pasal 23 Masa Desember sebesar Rp 227.734.693.
- Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Untuk Pajak Pertambahan Nilai Masa Januari - Desember sebesar Rp 90.915.139.
- Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Pertambahan Nilai Masa Januari - Desember sebesar Rp 373.376.024.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan belum melakukan pembayaran atas ketetapan pajak tersebut.

40. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

Based on the results of the tax audit for the 2024 fiscal year, the Company received several Tax Assessment Letters dated 2 March 2026 as follows:

- Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for Corporate Income Tax amounting to Rp 3,481,263,996.
- Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax Article 21 for the period January - December amounting to Rp 21,671,418.
- Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax Article 23 for the period January - December amounting to Rp 227,734,693.
- Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for Value Added Tax for the period January - December amounting to Rp 90,915,139.
- Tax Collection Letter (STP) for Value Added Tax for the period January - December amounting to Rp 373,376,024.

As of the date of issuance of these consolidated financial statements, the Company has not yet settled the payments related to the tax assessments.

